



**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN APLIKASI ASTRID
PADA PENINGKATAN KEMAMPUAN *READING*
MAHASISWA TADRIS BAHASA INGGRIS
ANGKATAN 2022**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Oleh:

MUH. ERIK

NIM. 190110027

Pembimbing:

1. Dr. Muh Syukri, S. Pd. M. Pd.
2. Harmilawati, S.S. S. Pd., M. Pd.

**PROGRAM STUDI TADRIS BAHASA INGGRIS
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muh. Erik

NIM : 190110027

Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 08 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,

Muh. Erik

NIM. 190110027

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Efektivitas Penggunaan Aplikasi Astrid Pada Peningkatan Kemampuan *Reading* Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022, yang ditulis oleh Muh. Erik Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190110027, Mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 24 Agustus 2023 M bertepatan dengan 7 Shafar 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag. Ketua (.....)

Dr. Suriati, M.Sos.I. Sekretaris (.....)

Dr. Amran AR, M.Pd. Penguji I (.....)

Dr. Syarifuddin, M.Pd. Penguji II (.....)

Dr. Muh Syukri, M.Pd. Pembimbing I (.....)

Harmilawati, S.S S.Pd., M.Pd. Pembimbing II (.....)

Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. T. M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Muh. Erik. Efektifitas Penggunaan Aplikasi ASTRID Pada Peningkatan Kemampuan *Reading* Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022. Skripsi. Sinjai. Program Study Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai 2023.

Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi ASTRID pada peningkatan kemampuan *reading* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis efektivitas aplikasi ASTRID pada peningkatan kemampuan *reading* mahasiswa. Sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dan Sampel penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022, terdiri dari satu kelas yang berjumlah 17 orang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah aplikasi ASTRID sedangkan variabel dependen adalah kemampuan *reading*. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan kuesioner, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji t-sampel berpasangan dan uji *n-gain*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang dihasilkan adalah Sig 0,051 atau nilai Sig > 0,05. Dapat dikatakan bahwa, data Terdistribusi secara normal. Uji homogenitas diperoleh berdasarkan Mean dengan nilai Sig sebesar 0,259 dimana nilai Sig > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data dari kedua kelompok nilai tersebut homogen. Berdasarkan hasil uji t sampel berpasangan diketahui bahwa nilai Sig (2-tailed) dalam pengujian ini adalah 0,000. Karena Sig < 0,005 maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Nilai dalam persentase N-Gain pada instrument penelitian 53%, sedangkan nilai persentase N-Gain pada hasil data kuesioner adalah 51% yang tergolong dalam kategori cukup efektif.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Aplikasi Astrid, Kemampuan Membaca

ABSTRACT

Muh. Erik. *The Effectiveness of Using the ASTRID Application in Improving the Reading Skills of the English Education Students Class of 2022.* Thesis. Sinjai. English Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic University of Ahmad Dahlan Sinjai 2023.

This research aims to determine the effectiveness of using the ASTRID application in improving the reading abilities of the English Education students class of 2022. This research is an experimental research using a quantitative approach to analyze the effectiveness of the ASTRID application in improving students' reading abilities. The sample and population in this study were students of the English Education study program class of 2022.

This type of research is an experiment with a quantitative descriptive approach. The population and sample of this research are all students of the English Education Study Program Class of 2022, consisting of one class of 17 people. The independent variable in this research is the ASTRID application while the dependent variable is reading ability. The data collection techniques are questionnaires, tests, and documentation. The data analysis technique uses the normality test, homogeneity test, paired sample t-test, and n-gain test.

The research results show that the resulting significance value is Sig 0.051 or Sig value > 0.05 . It can be said that the data is normally distributed. The homogeneity test was obtained based on the Mean with a Sig value of 0.259 where the Sig value was > 0.05 . So it can be concluded that the data from the two groups of values are homogeneous. Based on the results of the paired sample t test, it is known that the Sig (2-tailed) value in this test is 0.000. Because Sig < 0.005 , H_0 is rejected and H_a is accepted. The N-Gain percentage value in the research instrument is 53%, while the N-Gain percentage value in the questionnaire data results is 51% which is classified as quite effective.

Keywords: Learning Media, Astrid Application, Reading Ability

المستخلص

محمد إريك. فاعلية استخدام تطبيق ASTRID في تحسين مهارات القراءة لدى طلاب تعليم اللغة الإنجليزية دفعة ٢٠٢٢. الرسالة العلمية. سينجائي. قسم تعليم اللغة الإنجليزية، كلية التربية وإعداد المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي ٢٠٢٣.

يهدف هذا البحث إلى تحديد مدى فاعلية استخدام تطبيق ASTRID في تحسين قدرات القراءة لدى طلاب تعليم اللغة الإنجليزية دفعة ٢٠٢٢. ويعتبر هذا البحث بحثاً تجريبياً يستخدم المنهج الكمي لتحليل مدى فاعلية تطبيق ASTRID في تحسين قدرات القراءة لدى الطلاب. . وكانت العينة والسكان في هذه الدراسة من طلاب قسم تعليم اللغة الإنجليزية دفعة ٢٠٢٢.

هذا النوع من البحث هو تجربة ذات منهج وصفي كمي. مجتمع وعينة هذا البحث هم جميع طلاب برنامج دراسة تعليم اللغة الإنجليزية دفعة ٢٠٢٢، والمكون من فصل واحد مكون من ١٧ فرداً. المتغير المستقل في هذا البحث هو تطبيق ASTRID بينما المتغير التابع هو القدرة على القراءة. تقنيات جمع البيانات هي الاستبيانات والاختبارات والوثائق. تستخدم تقنية تحليل البيانات اختبار الحالة الطبيعية، واختبار التجانس، واختبار t للعينة المقترنة، واختبار n-gain.

تظهر نتائج البحث أن قيمة الأهمية الناتجة هي Sig 0.051 أو قيمة Sig > 0.05 يمكن القول أن البيانات يتم توزيعها بشكل طبيعي. تم الحصول على اختبار التجانس بناءً على المتوسط بقيمة Sig البالغة ٠.٢٥٩ حيث كانت قيمة Sig > 0.05 لذلك يمكن أن نستنتج أن البيانات من مجموعتي القيم متجانسة. وبناءً على نتائج اختبار t للعينة المقترنة، من المعروف أن قيمة Sig (2-tailed) في هذا الاختبار هي ٠.٠٠٠٠. نظرًا لأن Sig < 0.005، يتم رفض H₀ ويتم قبول H₁. تبلغ قيمة النسبة المئوية ل-N Gain في أداة البحث ٥٣%، في حين تبلغ قيمة النسبة المئوية ل-N-Gain في نتائج بيانات الاستبيان ٥١% وهي مصنفة على أنها فعالة تمامًا.

الكلمات الأساسية: الوسائط التعليمية، تطبيق أستريد، القدرة على القراءة

KATA PENGANTAR

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, dan Wakil Rektor III selaku unsur Pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan selaku pimpinan pada tingkat fakultas;
5. Dr. Muh. Syukri, S. Pd., M.Pd.Selaku Pembimbing I dan Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II;
6. Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;

8. Seluruh pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Kakak dan juga adik yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada saya sehingga bisa sampai pada tahap ini.
11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan khususnya Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2019 yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan moral.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siap saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 08 Agustus 2023

Muh. Erik
NIM. 190110027

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
TABEL GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Hasil Penelitian Relevan	48
C. Hipotesis.....	52

BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	53
B. Definisi Variabel	54
C. Tempat dan Waktu Penelitian	55
D. Populasi dan Sampel	56
E. Teknik Pengumpulan Data	57
F. Instrumen Penelitian.....	59
G. Validasi Instrumen	62
H. Teknik Analisis Data.....	64
BAB IV HASIL PENELITIAN	68
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	68
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	73
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA	97

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Pedoman Penilaian Tes Lisan Membaca Peserta Didik	31
Tabel 2 2 kriteria keefektifan media pembelajaran.....	42
Tabel 3 1 <i>one group pretest-posttestdesign</i>	53
Tabel 3 2 Kriteria <i>N-gain</i>	67
Tabel 4 1 Data Uji Validasi Praktisi	74
Tabel 4 2 Data Kontigensi Uji Validasi Praktisi	76
Tabel 4 3 Uji Validitas Butir Kuesioner	78
Tabel 4 4 Uji Reliabilitas Tes <i>Reading</i>	80
Tabel 4 5 Uji Reliabilitas Butir Angket	81
Tabel 4 6 Uji Normalitas Data Kuesioner.....	82
Tabel 4 7 Uji Normalitas Tes <i>Reading</i>	83
Tabel 4 8 Uji Homogenitas Tes <i>Reading</i>	85
Tabel 4 9 <i>Uji Paired Sample T-Test Pre-Test dan Post-Test</i>	86
Tabel 4 10 Uji <i>N-Gain Score</i> Data Kuesioner	87
Tabel 4 11 Uji <i>N-Gain Score</i> Tes <i>Reading</i>	88
Tabel 4 12 <i>Kriteria N-gain</i>	89

TABEL GAMBAR

Gambar 2. 1 Tampilan awal pada Aplikasi ASTRID	12
Gambar 2. 2 Tampilan pilihan kemampuan pengguna	12
Gambar 2. 3 Tampilan pengisian nama pengguna	13
Gambar 2. 4 Tampilan pengisian umur pengguna	13
Gambar 2. 5 Tampilan membuat akun.....	14
Gambar 2. 6 Tampilan <i>activate microphone</i>	14
Gambar 2. 7 Tampilan nilai hasil <i>practice</i>	15
Gambar 2. 8 Tampilan pada aplikasi ASTRID	15

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran Bahasa Inggris meliputi 4 keterampilan yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*). Keempat keterampilan tersebut mutlak digunakan dalam pembelajaran Bahasa. Sejalan dengankonsep pembelajaran bahasa menurut Asholahudin (2020) ada empat keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh seorang pembelajar bahasa, yaitu keterampilan berbicara, keterampilan mendengarkan, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Dari keempat keterampilan tersebut dibagi menjadi *productive* dan *receptive skill*. Adapun yang termasuk *productive skills* yakni *speaking* dan *writing*, sedangkan *receptive skill* yakni *reading* dan *listening*.

Receptive Skill lebih menekankan pada keterlibatan secara aktif dari mahasiswa sebagai seorang pembaca (Naely, 2017). Sebagai salah satu *receptive skills*, *reading* adalah suatu kegiatan belajar yang didominasi oleh mata dan otak, dimana mata menerima pesan dan kemudian otak bekerja untuk mendapatkan makna dari pesan yang

diterima. Dalam hal ini pembaca menerima informasi dari luar dirinya dan kemudian berusaha untuk memahami informasi tersebut. Membaca merupakan suatu kemampuan yang kompleks. Membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca agar mampu memahami materi yang dibacanya (Richard, 2021). Tanpa penguasaan *Receptive Skill* peserta didik bisa jadi akan kesulitan menghasilkan bahasa sebagai hasil keterampilan *output*. Terutama penguasaan dalam keterampilan membaca. Terlebih dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan instan, dimana peserta didik dapat memperoleh pengetahuan dan informasi yang ada. Seperti yang diungkapkan Harmer (2007) bahwa membaca berguna untuk pemerolehan bahasa asalkan peserta didik dapat mengerti apa yang mereka baca.

Dalam Islam, membaca adalah hal yang sangat dianjurkan. Bahkan, perintah membaca merupakan wahyu pertama yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Rasulullah SAW.

أَقْرَأْ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.” (QS. Al-'Alaq: 1) (Kementrian Agama Republik Indonesia n.d.).

Dengan membaca, umat Muslim dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat. Untuk itu, perlu pemahaman dalam kegiatan membaca yang dalam pernyataan tersebut berarti juga pembaca perlu banyak membaca untuk dapat memahami sesuatu.

Pada pembelajaran *reading* dalam Program Studi Tadris Bahasa Inggris, teknik yang digunakan pendidik merupakan teknik konservatif dimana dimulai dari pendidik memberikan waktu kepada peserta didik untuk membaca bahan bacaan atau tugas karangan peserta didik dengan tenang. Selanjutnya, dikarenakan keterbatasan waktu, pendidik kemudian hanya menunjuk beberapa peserta didik untuk membacakan bahan bacaannya dihadapan teman-temannya. Setelah itu pendidik mengoreksi kesalahan membaca peserta didik serta melakukan tanya jawab terkait dengan teks bacaan. Selain teknik, media yang digunakan pendidik masih dapat dikatakan kurang bervariasi, seringnya hanya sampai pada gambar yang relevan dengan bacaan atau pemberian tema bacaan. Dengan teknik dan media yang digunakan tersebut, dari kemaksimalan peserta

didik memahami bacaan serta dilihat dari rata-rata nilai mata kuliah *reading* mahasiswa adalah 84, dimana dua orang mahasiswa mendapat nilai tertinggi yaitu 88, dapat dikatakan bahwa kemampuan *reading* peserta didik masih kurang. Menurut Richard (2021) faktor lingkungan dan dari diri peserta didik juga mempengaruhi kemampuan mereka dalam *reading*.

Salah satu media yang dapat digunakan untuk menunjang kemampuan *reading* siswa yaitu aplikasi ASTRID. ASTRID menghubungkan teknik pembelajaran bahasa yang telah terbukti dengan cara orang melakukan *streaming* dan terlibat dengan konten *online*. Menurut Lutfiansyah (2016) dampak yang timbul dari hasil pembelajaran aplikasi berbasis android memicu percepatan pemahaman yang lebih. Sehingga dapat membuat pembelajar terus menambah wawasan bahasa Inggrisnya dengan mengunduh aplikasi bahasa Inggris untuk menunjang proses belajar mereka. Dalam latihan video interaktif, pelajar dapat mempraktikkan situasi kehidupan nyata dan mendapatkan penilaian instan tentang kesalahan membaca dan pengucapan. Aplikasi ASTRID adalah platform pembelajaran lengkap untuk membaca. ASTRID

sebagai buku sekolah ajaib yang dipenuhi dengan cerita dan latihan yang menyenangkan dengan hasil penilaian yang langsung tertera serta pembenaran menggunakan audio. Aplikasi ini dapat dengan mudah digunakan untuk melatih kemampuan *reading* peserta didik, karena terdapat banyak pelatihan, serta bahan bacaan yang menarik. Selain itu peserta didik dapat mengakses aplikasi ini dimanapun dan kapanpun. Penulis berharap penggunaan Aplikasi berbasis android dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Inggris khususnya kemampuan membaca.

Berdasarkan uraian fakta diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat isu ini dalam bentuk penelitian yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Aplikasi ASTRID pada Peningkatan Kemampuan *Reading* Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan permasalahan penelitian yaitu apakah penggunaan aplikasi ASTRID efektif pada peningkatan kemampuan *reading* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi ASTRID pada peningkatan kemampuan *reading* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi para akademisi dalam memberikan kontribusi untuk memperkaya khazanah keilmuan dan salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya yang terkait dengan mata kuliah *Reading* pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris khususnya pada mahasiswa semester awal.

2. Manfaat Praktis

a. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi yang berharga dalam mendapatkan informasi mengenai Aplikasi ASTRID terhadap ilmu mahasiswaan, baik lembaga yang diteliti maupun pemerintah dalam upaya meningkatkan kemampuan *reading*.

- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi dalam mengetahui kemampuan reading mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022. Untuk mencapai kemampuan dan pengetahuan mahasiswa yang seutuhnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Aplikasi ASTRID

a. Sejarah Aplikasi ASTRID

Aplikasi ASTRID ini ditemukan oleh Andreas Kullberg dan John Kristensen dirilis pada tanggal 4 Januari 2021 di Aplikasi *Google Play Store*. Yang telah diunduh oleh lebih dari 50.000 pengguna pada semua kalangan usia. Aplikasi ASTRID dikembangkan oleh *ASTRID Education*, dimana *ASTRID Education* adalah perusahaan teknologi pendidikan yang menerapkan terobosan terbaru dalam *learning mechine* dan pengenalan suara untuk pendidikan yang dikombinasikan dengan fondasi akademis yang kuat. Perusahaan mengembangkan bahasa Inggris berbasis suara dan personal. Perusahaan ini menyediakan platform pembelajaran bahasa Inggris berbasis percakapan, yang didukung oleh kecerdasan buatan.

Tim ASTRID terdiri dari insinyur berpengalaman, akademisi dan pembangun

perusahaan dengan latar belakang mulai dari EF, *Google* dan *Spotify*. ASTRID berlokasi di Stockholm, Swedia dan Oxford, Inggris, dan didukung oleh sekelompok pengusaha teknologi, investor, dan penasihat global terkenal.

ASTRID *Education* bermitra dengan *Oxford Languages*, untuk memungkinkan pelajar muda di seluruh dunia berbicara bahasa Inggris dengan lancar dan percaya diri. Perusahaan *Education* (ASTRID), telah bermitra dengan *Oxford Languages*, bagian dari *Oxford University Press* (OUP), memanfaatkan data bahasanya yang terkenal di dunia untuk mengembangkan solusi pembelajaran bahasa di masa depan. ASTRID *Education* menggunakan kecerdasan buatan dan pengenalan suara pemenang penghargaan untuk membangun produk yang menarik bagi anak-anak dan remaja yang secara aktif mendengarkan, mengevaluasi, dan mendukung latihan pengucapan dan kelancaran secara real-time (<https://www.astrideducation.com/>).

b. Definisi Aplikasi ASTRID

ASTRID adalah platform pembelajaran lengkap untuk membaca. ASTRID merupakan

media buku sekolah ajaib yang dipenuhi dengan cerita dan latihan yang menyenangkan. Slogan dari aplikasi ASTRID yaitu “*The more you speak, the better you will become*” itulah sebabnya semua latihan berfokus pada berbicara, memungkinkan untuk berlatih di lingkungan di mana pengguna merasa nyaman.

Aplikasi ASTRID merupakan aplikasi belajar yang didukung dengan latihan-latihan, penilaian instan pada pengucapan, video yang menarik, dan bantuan pribadi dari tutor, yang dimana pengguna akan berbicara bahasa Inggris dengan lancar dan percaya diri dalam waktu singkat. ASTRID memiliki fitur-fitur menarik yang bisa digunakan oleh pendidik untuk mempermudah dalam proses belajar. Fitur menarik dari ASTRID adalah: Fitur *Power*, Fitur *Quiz*, *Video Lessons*, dan *Games*.

ASTRID berfokus pada sisi praktis belajar bahasa Inggris, dengan menawarkan produk digital yang memberdayakan siswa dan guru dalam proses pembelajaran, melalui wawasan yang mendalam dan dapat ditindaklanjuti. Dengan menggunakan

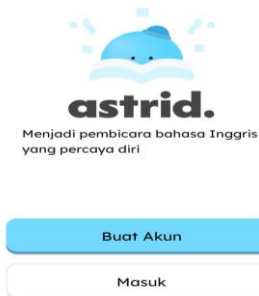
Aplikasi ASTRID, peserta didik dapat meningkatkan beberapa aspek dalam bahasa Inggris seperti meningkatkan kemampuan membaca, mendengar serta pengucapan. Dalam aplikasi ini juga terdapat penjelasan dan contoh yang disampaikan oleh *native speakers* (<https://www.astrideducation.com/>).

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Aplikasi ASTRID adalah media praktis belajar bahasa Inggris yang menarik digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca peserta didik karena selain dilengkapi dengan fitur yang bermacam-macam, aplikasi ASTRID dipenuhi dengan cerita serta latihan yang menyenangkan serta pembelajaran yang disampaikan oleh *native speakers*.

c. Langkah-langkah Penggunaan Aplikasi ASTRID

1) Cara daftardalam Aplikasi ASTRID

- a) Masuk ke aplikasi ASTRID kemudian pilih buat akun untuk pengguna pertama ASTRID (<https://www.astrideducation.com/>).



Gambar 2. 1 Tampilan awal pada Aplikasi ASTRID

- b) Setelah itu pada aplikasi akan tertera pilihan berapa banyak bahasa Inggris yang anda ketahui? Pilihlah sesuai dengan kemampuan pengguna.



Gambar 2. 2 Tampilan pilihan kemampuan pengguna

c) Isi nama pengguna dan umur



A screenshot of a mobile application registration screen. At the top left is a back arrow. Below it is a question: "Siapa namamu?" (Who is your name?) with a smiley face emoji. Underneath is a text input field with the placeholder text "Masukkan nama dalam bahasa Inggris" (Enter name in English). At the bottom is a grey button labeled "Lanjutkan" (Continue).

Gambar 2. 3 Tampilan pengisian nama pengguna



A screenshot of a mobile application registration screen. At the top left is a back arrow. Below it is a question: "Berapa umurmu?" (How old are you?) with a birthday cake emoji. Underneath is a text input field with the placeholder text "Masukkan Umur" (Enter Age). At the bottom is a grey button labeled "Lanjutkan" (Continue).

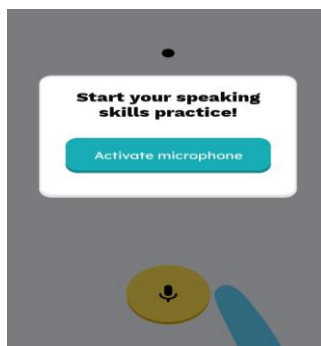
Gambar 2. 4 Tampilan pengisian umur pengguna

d) Kemudian, pengguna dapat membuat akun ASTRID dengan mengisi *email* dan kata sandi pengguna.

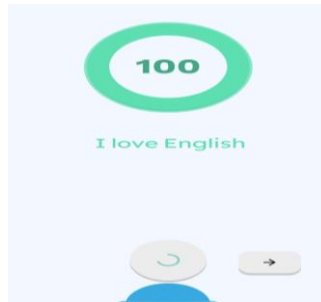


Gambar 2. 5 Tampilan membuat akun

- e) Jika sudah pengguna sudah *login*, aplikasi akan menampilkan *activate microphone* dengan *speaking practice*. Tekan *microphone* lalu bacalah teks yang tertera. Lalu selanjutnya akan muncul nilai yang didapatkan dari membaca teks *practice*.

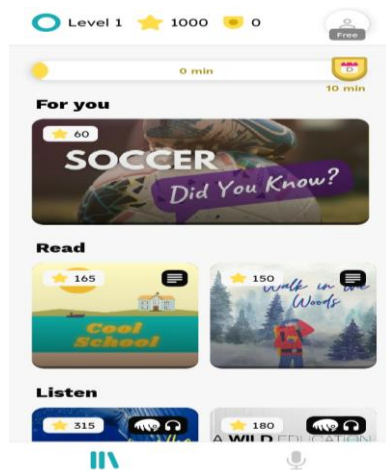


Gambar 2. 6 Tampilan *activate microphone*



Gambar 2. 7 Tampilan nilai hasil *practice*

- f) Pengguna sudah bisa menikmati fitur-fitur pada aplikasi ASTRID.



Gambar 2. 8 Tampilan pada aplikasi ASTRID

- 2) Cara Memainkan Kuis dalam Aplikasi ASTRID
 - 1) Tes *reading*, yakni peserta didik membaca soal bacaan yang otomatis terekam dalam

aplikasi. Setelah itu akan ditampilkan nilai dari hasil reading beserta kesalahan bacaan dan terdapat pula fitur mendengarkan jawaban yang benar dan rekaman suara peserta didik.

- 2) Tes *Listening*, yakni terdapat soal cerita yang akan terputar kemudia diakhir cerita terdapat soal yang harus dijawab berdasarkan soal cerita tersebut. Terdapat beberapa bentuk pertanyaan yaitu pilihan ganda dan *fill in the blank* (mengisi teks rumpang).

d. Kelebihan dan Kekurangan Aplikasi ASTRID

1) Kelebihan

- a) Ketika peserta didik menjawab soal *reading* maupun soal *listening*, setelah itu muncul skor yang diperoleh.
- b) Terdapat perbedaan warna dalam teks *reading* yang telah dijawab yang ditandai dengan warna hijau menandakan pengucapan benar, warna kuning menandakan pengucapan kurang tepat dan

warna merah menandakan pengucapan yang tidak tepat.

- c) Peserta didik dapat mendengarkan pengucapan kosa kata yang tepat setelah menjawab soal guna koreksi mandiri bagi peserta didik.
- d) Aplikasi ASTRID dapat digunakan diberbagai perangkat seluler dan desktop, seperti android, iOS, Windows, dan macOS (<https://www.astrideducation.com/>).

Jadi, kelebihan dari aplikasi ASTRID adalah mempermudah dalam melatih kemampuan *reading* dan *listening* peserta didik dengan memainkan aplikasi kemudian peserta didik dapat melihat dan mendengar pembenaran soal yang dikerjakan.

2) Kekurangan

- a) Jaringan atau internet yang sewaktu-waktu bermasalah akan menghentikan beberapa fitur dalam aplikasi.
- b) Untuk fitur lanjutan harus menggunakan mode pro yang berbayar.

Jadi, kekurangan dari aplikasi ASTRID adalah perlunya jaringan internet yang stabil serta

beberapa fitur lanjutan hanya terdapat pada mode pro yang berbayar.

e. Manfaat Aplikasi

Pengembangan pada media pembelajaran menggunakan aplikasi seperti aplikasi ASTRID ini perlu dilakukan secara berkesinambungan guna menjadikan aplikasi ASTRID sebagai salah satu media pembelajaran. Pola pembelajaran menggunakan media dapat membantu meningkatkan produktivitas peserta didik. Media digital juga dapat memperbaiki atau menyempurnakan kegiatan pembelajaran. Hal ini penting untuk membantu peserta didik dapat berpikir tingkat tinggi dalam menyelesaikan berbagai soal sehingga hasil belajarnya mengalami kemajuan yang signifikan (Jediut, dkk., 2021).

Dalam aplikasi ini juga terdapat penjelasan dan contoh yang disampaikan oleh *native speakers* langsung yang akan membantu peserta didik. Selain itu terdapat perhitungan statik kinerja mahasiswa yang hasilnya bisa menggambarkan pemahaman peserta didik terhadap soal-soal dalam aplikasi yang dapat digunakan pengajar sebagai tolak ukur

pemahaman peserta didik
(<https://www.astrideducation.com/>)

Jadi, dengan menggunakan Aplikasi ASTRID, peserta didik dapat meningkatkan beberapa aspek dalam bahasa Inggris seperti meningkatkan kemampuan membaca, mendengar serta pengucapan.

f. Fitur-fitur dalam Aplikasi ASTRID

ASTRID memiliki fitur-fitur menarik yang bisa digunakan oleh pendidik untuk mempermudah dalam proses belajar. Fitur menarik dari ASTRID adalah (<https://www.astrideducation.com/>):

- 1) Fitur *Power Up*, yakni fitur untuk melatih *pronunciation vowels* peserta didik dalam bentuk video yang dipaparkan oleh *native speakers*.
- 2) Fitur *Quiz*, yang terbagi menjadi dua yakni soal *read* dan *listen*.
- 3) *Video Lessons*, yakni pemaparan *native speakers* dalam bentuk video mengenai suatu topic yang dipilih.
- 4) *Games*, terdapat permainan yang menarik dalam Aplikasi ASTRID yang dapat meningkatkan

penguasaan kosa kata peserta didik yaitu permainan *word craft* dan *sentence builder*.

2. Peningkatan Kemampuan Reading

a. Pengertian Kemampuan *Reading*

Menurut Ratmaningsih (2020) membaca adalah keterampilan reseptif dalam usaha memformulasikan makna dari informasi yang disampaikan dalam sebuah teks. Membaca adalah kegiatan yang kompleks, yang melibatkan dua proses yang berhubungan, yaitu pengenalan kata dan pemahaman. Pengenalan kata mengacu pada proses melihat simbol-simbol tertulis, berhubungan dengan bahasa lisan. Sedangkan pemahaman adalah proses memaknai kata, kalimat, dan teks. Menurut Purnama (2020) membaca memiliki efek positif pada pengetahuan kosakata siswa, ejaan dan penulisan, proses melihat simbol bahasa tertulis, proses memahami teks, dan membawa makna dan mendapatkan makna dari halaman cetak.

Membaca adalah satu di antara empat keterampilan berbahasa. Dalam kegiatan membaca, kegiatan lebih banyak dititikberatkan pada keterampilan membaca daripada teori-teori

membaca itu sendiri. Muis (2013) mendefinisikan membaca sebagai pemrosesan kata-kata, konsep, informasi, dan gagasan-gagasan yang dikemukakan oleh pengarang yang berhubungan dengan pengetahuan dan pengalaman awal pembaca.

Menurut Godman dalam Rizqi, dkk (2023) membaca bukan hanya kegiatan membunyikan huruf huruf, tetapi juga memberi makna pada tulisan yang dibaca sehingga anak akan mampu berpikir tentang apa yang dibaca. Membaca merupakan salah satu kegiatan yang dapat merangsang otak anak, dimana membaca tidak hanya sekedar mampu melafalkan apa yang sedang dibaca, tetapi juga memperhatikan apakah anak paham dengan apa yang dibaca atau tidak. Semakin muda usia seorang anak belajar membaca, semakin mudah bagi mereka untuk membaca dengan lancar.

Membaca merupakan suatu kegiatan yang dirancang untuk menerima pesan melalui bahasa tertulis. Kemampuan membaca diperlukan sebagai dasar dalam memperoleh informasi dan pengetahuan. Kemampuan membaca menjadi dasar

anak dalam mengikuti pembelajaran. Membaca pemahan merangsang anak untuk berperan aktif, bukan sekedar membaca tetapi juga memahami, menerima, menolak dan meyakini apa yang sudah dibaca oleh anak.

Kemampuan membaca merupakan kegiatan yang kompleks dan melibatkan berbagai keterampilan. Kegiatan membaca merupakan suatu kesatuan kegiatan yang terpadu, mencakup beberapa kegiatan seperti mengenali huruf dan kata, menghubungkannya dengan bunyi, makna serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Nurhayati, 2019).

Dapat disimpulkan bahwa, kemampuan membaca merupakan proses pengenalan dan memahami kata dengan memaknai simbol-simbol tertulis berupa kata, kalimat dan teks.

b. Jenis-jenis Reading

1) Membaca Intensif

Membaca intensif adalah suatu kegiatan membaca untuk menemukan fakta. Membaca intensif merupakan kegiatan membaca secara sungguh-sungguh untuk memperoleh dan

memahami isi bacaan dan waktu yang relatif singkat dan akhirnya mampu memberikan penilaian terhadap isi bacaan tersebut (Tenri, 2021).

Putri (2018) menegaskan bahwa membaca intensif adalah jenis bacaan yang mengharuskan pembaca untuk membaca dengan intens konsentrasi. Jenis bacaan ini selalu memiliki tujuan tertentu. Tujuannya adalah untuk mencapai spesifik informasi dari teks yang sedang dibaca. Dapat dibandingkan dengan bacaan yang luas, dimana pembaca membaca untuk kesenangan dan kesenangan.

Menurut Purwati (2019) kegiatan intensif terbagi menjadi dua bagian. Pertama, membaca telaah isi, yakni kegiatan pemahaman yang dilakukan setelah menemukan bahan bacaan yang menarik ketika membaca sekilas sehingga mendorong kita untuk mengetahui isi bacaan secara mendalam. Membaca telaah isi menuntut adanya ketelitian, pemahaman, kekritisian, berpikir, serta keterampilan untuk menangkap ide-ide yang tersirat di dalam bacaan. Kedua,

membaca telaah bahasa, yakni suatu kegiatan membaca yang menuntut adanya pemahaman yang mendalam terhadap bahasa yang membangun bacaan.

Membaca dengan intensif yang paling diutamakan bukan pada keterampilan yang dapat terlihat atau yang dapat menarik perhatiannya, tetapi pada hasil-hasilnya. Suatu pengertian dan suatu pemahaman mendalam dengan terperinci pada teks yang telah dibaca sebagai tujuan akhir (Helmitasari, 2019).

Membaca dengan intensif diistilahkan dengan teknik dalam membaca untuk pembelajaran. Keterampilan untuk membaca intensif membuat para pembaca paham pada teks, bisa pada tingkat lateral, kritis, interpretatif maupun evaluatif. Pada aspek kognitif, hal yang dapat dikembangkan dengan teknik membaca yang intensif itu adalah kemampuan untuk membaca dengan komprehensif (Dalman, 2022).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca intensif adalah jenis bacaan yang mengharuskan membaca dengan intens konsentrasi untuk

memahami isi bacaan dan menemukan fakta dalam waktu yang relatif singkat.

2) Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif adalah teknik membaca dalam hati dimana pembaca wacana panjang dalam waktu yang terbatas. Membaca ekstensif disebut juga membaca sekilas atau membaca dangkal. Membaca ekstensif adalah membaca secara luas. Objeknya meliputi sebanyak mungkin dalam waktu yang sesingkat mungkin. Membaca ekstensif merupakan proses membaca yang dilakukan secara luas. Luas berarti (1) bahan bacaan beraneka dan banyak ragamnya; (2) waktu yang digunakan cepat dan singkat. Tujuan membaca ekstensif adalah sekadar memahami isi yang penting dari bahan bacaan dengan waktu yang cepat dan singkat (Putri, 2020).

Membaca ekstensif yaitu membaca secara luas. Objek dari membaca ekstensif meliputi sebanyak mungkin teks dalam waktu sesingkat mungkin. Membaca ekstensif bacaan atau teks menuntut untuk memahami isi bacaan

atau teks yang penting-penting dengan cepat dan kegiatan membaca secara efektif dapat terlaksana.

Membaca ekstensif memiliki tujuan dan tuntutan untuk memahami isi yang penting-penting dengan cepat sehingga membaca secara efektif akan terlaksana. Dua hal yang ditekankan dalam membaca ekstensif, yaitu cepat dan tepat. Cepat berarti kemampuan untuk memanfaatkan waktu seefektif mungkin untuk menemukan informasi-informasi yang ada dalam teks. Tepat berarti informasi yang didapat merupakan informasi yang tepat meskipun proses membaca dilakukan dengan cepat (Fitriani, 2012).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca ekstensif adalah membaca sekilas dalam waktu yang terbatas untuk memahami poin penting dalam bacaan dengan cepat.

3) Membaca Nyaring

Membaca nyaring adalah membaca dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan memperhatikan ucapan dan intonasi yang tepat agar dapat memahami dan

mendapatkan informasi dalam bacaan (Kombong et al., 2022).

Membaca nyaring adalah aktivitas atau kegiatan membaca bersuara dengan memperhatikan struktur kata (kata majemuk dan frasa) lafal, jeda, intonasi serta ekspresi dengan tujuan menghasilkan siswa yang lancar membaca. Dengan menyuarakan tulisan yang dibacanya dengan ucapan dan intonasi yang tepat agar pendengar dan pembaca dapat menangkap informasi yang disampaikan oleh penulis, baik yang berupa pikiran, perasaan, sikap, ataupun pengalaman penulis (Ali & Asrial, 2022).

Membaca nyaring adalah aktivitas membaca dengan suara nyaring untuk memahami dan mengembangkan keterampilan mendengar aktif, untuk menganalisis suatu temuan dalam bacaan, misalnya kosakata baru yang tidak dipahami yang menjelaskan mengenai suatu peristiwa. Membaca teks dengan suara nyaring dapat membantu siswa terfokus secara mental, memancing pertanyaan, dan

menstimulasi diskusi. Strategi ini mirip dengan sesi belajar kitab suci (Said & Budimanjaya, 2015).

Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca nyaring adalah membaca dengan menyuarakan tulisan serta memperhatikan struktur kata agar pendengar dapat menangkap informasi dalam bacaan.

4) Membaca Senyap

Membaca dalam hati menekankan pada pemahaman isi bacaan sehingga mendapatkan ide-ide dalam teks dan memperkaya kosa kata pembaca. Menurut Suryani (2018) membaca senyap adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami sepenuhnya apa yang dibaca sambil menghubungkan informasi baru dengan pengalaman yang sudah ada.

Pendapat Muis (2013) mengemukakan membaca dalam hati mendorong peserta didik untuk membaca dalam hati dan memahami isi bacaan yang dibacanya, tetapi juga isi pokok serta isi tersurat dan tersirat.

Suryani (2018) menerangkan bahwa membaca dalam hati adalah kegiatan membaca yang berusaha memahami keseluruhan isi bacaan secara mendalam sambil menghubungkan isi bacaan itu dengan pengalaman maupun pengetahuan yang dimiliki pembaca tanpa diikuti gerak lisan atau suara. Membaca dalam hati tidak diikuti gerak lisan atau suara. Pada umumnya kegiatan membaca dalam hati dapat diketahui dengan arah pandangan mata orang yang membaca.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca dalam hati adalah kegiatan membaca untuk memahami isi pokok, isi tersurat dan isi tersirat dalam bacaan.

c. Indikator Kemampuan *Reading*

Secara umum aspek kebahasaan yang di nilai dalam membaca mempunyai 4 kriteria di antaranya sebagai berikut (Safari, 2016):

- 1) Membaca bersuara, yang dinilai di antaranya:
 - a) Ketepatan menyuarakan tulisan
 - b) Kewajaran lafal
 - c) Kewajaran intonasi

- d) Kelancaran
 - e) Kejelasan suara
- 2) Pemahaman isi, yang dinilai di antaranya:
 - a) Bahasa dan lambang tulisan
 - b) Gagasan atau isi (menjawab pertanyaan:apa, siapa, kapan, dimana, dll
 - c) Makna/ nilai yang terkandung di dalamnya
 - d) Nada
 - 3) Penalaran dalam menangkap/memahami isi
 - 4) Kecepatan
- d. Skoring Reading

Dalam penelitian ini tes yang digunakan adalah tes lisan. Tes lisan dilakukan untuk melihat kemampuan peserta didik. Ada 4 hal yang harus diperhatikan yang harus diperhatikan dalam membaca permulaan. Perlu diperhatikan dalam mengevaluasi pembelajaran membaca permulaan membaca permulaan mencakup; ketepatan menyuarakan tulisan atau pelafalan, intonasi, kelancaran, kejelasan suara, dan pemahaman kata/makna kata”(Ali & Asrial 2022).

Tabel 2 1 Pedoman Penilaian Tes Lisan Membaca Peserta Didik

Aspek yang Diukur	Indikator	Deskriptor	Skor	Kriteria
Teks Bacaan	Pelafalan huruf atau kata	Tepat dalam pengucapan huruf atau kata-kata kalimat sederhana tanpa bantuan guru	4	Sangat Baik
		Tepat dalam pengucapan huruf atau kata dalam kalimat sederhana dengan bantuan guru	3	Baik

		Cukup tepat dalam pengucapan huruf atau katakata dan kalimat sederhana dengan bantuan guru	2	Cukup
		tidak tepat dalam pengucapan huruf tau kata-kata sederhana mskipun dengan bantua guru	1	Kurang
	Intonasi	Tepat dalam penggunaan tinggi dan rendahnya	4	Sangat Baik

		nada saat membaca tanpa bantuan guru		
		Tepat dalam penggunaan tinggi danrendahnya nada saat membaca dengan bantuan guru	3	Baik
		Kurang tepat dalam penngunaan tingi dan randahnya nada saat membaca dengan bantun guru	2	Cukup
		Tidak bisa	1	Kurang

		dalam penggunaan tinggi dan rendahnya nada saat membaca meskipun dengan bantuan guru		
	Kelancaran	Lancar membaca kalimat sederhana tanpa bantuan guru	4	Sangat Baik
		Lancar membaca kalimat sederhana tanpa bantuan guru	3	Baik
		Membaca	2	Cukup

		dengan terbata-bata dan mengeja dengan bantuan guru		
		Kesulitan dalam membaca walaupun dengan bantuan guru	1	Kurang
	Kejelasan Suara	Suara jelas dan lantang sehingga dapat didengar oleh guru dan semua siswa	4	Sangat Baik
		Suara saat membaca jelas dan dapat	3	Baik

		didengar oleh guru dan sebagian semua siswa		
		Suara saat membaca hanya bisa didengar oleh guru dan tidak terdengar oleh siswa	2	Cukup
		Suara saat membaca tidak terdengar oleh orang lain	1	Kurang

Skor yang telah diperoleh kemudian disesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun predikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah jika peserta didik memperoleh skor 3-4 maka penelitian dapat

dikatakan berhasil. Skor nilai tertinggi adalah 4,00.

3. Efektivitas Media Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas Media Pembelajaran

Keefektifan pembelajaran didukung dengan adanya media pembelajaran. Media pembelajaran adalah alat yang berfungsi menyampaikan pesan pembelajaran (Hikmah, 2020). Media pembelajaran adalah perantara dan pembawa pesan dalam pembelajaran, melalui penggunaan media, penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan, proses pembelajaran berjalan lebih menarik, siswa lebih interaktif, waktu pembelajaran berjalan lebih efisien dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Melianti dkk, 2020). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran baik berupa fisik atau teknis, yang dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik untuk belajar memperoleh informasi sehingga tujuan pembelajaran tercapai (Nurrita, 2018). Menurut Batubara (2020) media pembelajaran yakni

segala bentuk benda dan alat yang digunakan untuk mendukung proses kegiatan pembelajaran.

Efektifitas pembelajaran dikatakan sebagai ukuran atau keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan serta pencapaian suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan (Hikmah, 2020). Tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah tingkat pemahaman dan prestasi yang tinggi terhadap materi pembelajaran, baik secara individu maupun dalam kelompok sesuai dengan tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Munarowaroh (2020) mengatakan bahwa pemilihan media pembelajaran yang efektif harus berdasarkan pada ketepatangunaan dalam pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran atau pembentukan kompetensi. Semakin banyak tujuan yang tercapai, maka semakin efektif media pembelajaran tersebut.

Dapat disimpulkan bahwa efektifitas media pembelajaran adalah segala bentuk benda dan alat yang digunakan sebagai ukuran atau keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan serta pencapaian suatu tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

b. Jenis Jenis Media Pembelajaran

Menurut Kristanto (2016) jenis-jenis media pembelajaran adalah:

- 1) Media grafis, tergolong jenis media visual yang menyalurkan pesan lewat simbol-simbol visual. Grafis juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas sajian pelajaran, dan mengilustrasikan suatu fakta atau konsep. Keberhasilan penggunaan media grafis ditentukan oleh kualitas dan efektifitas bahan-bahan visual tersebut. Hal ini hanya dapat dicapai dengan mengatur dan mengorganisasikan gagasan yang timbul kemudian merencanakannya dengan seksama, lalu menggunakan teknik dasar visualisasi obyek, konsep, informasi maupun situasi. Tatanan elemen visual tersebut harus dapat menampilkan visualisasi yang dapat dimengerti dan dapat menarik perhatian, sehingga mampu menyampaikan pesan yang diinginkan dalam penggunaannya. Media grafis banyak jenisnya, misalnya: gambar/foto, sketsa, bagan,

diagram/skema, grafik, poster, kartun dan sebagainya.

- 2) Media tiga dimensi, adalah media pembelajaran yang dapat menyampaikan pesan dengan ciri-ciri bertekstur serta memiliki tinggi, lebar dan bervolume. Media tiga dimensi yang dapat diproduksi dengan mudah adalah tergolong sederhana dalam penggunaan dan pemanfaatannya, karena tanpa harus memerlukan keahlian khusus, dapat dibuat sendiri oleh guru, bahannya mudah diperoleh di lingkungan sekitar. Ada tiga macam media tiga dimensi, yaitu media relia, model, dan boneka.
- 3) Media proyeksi, terbagi menjadi media proyeksi diam dan gerak. Media proyeksi diam adalah media yang disajikan dengan rangsangan-rangsangan visual dengan diproyeksikan menggunakan suatu alat proyeksi OHP (*overhead projector*). Ada kalanya media jenis ini disertai dengan rekaman audio, tetapi ada pula yang hanya disajikan secara visual saja. Media ini sudah jarang digunakan pada zaman sekarang ini, dikarenakan adanya perkembangan

peralatan seperti *LCD projector*. Sedangkan media proyeksi gerak berupa film dan *slide powerpoint*.

- 4) Media Audio/radio, audio adalah media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga terjadi proses belajar-mengajar. Media audio adalah suatu media yang menyajikan pesan dalam bentuk lambang-lambang baik verbal maupun non verbal yang dapat merangsang pikiran, perhatian, motivasi sehingga proses belajar mengajar berlangsung pada diri siswa.
- 5) Media video dan televisi, adalah media audio visual yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan si belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan dan terkendali. Pesan yang disajikan bersifat fakta (kejadian/peristiwa penting) maupun fiktif (cerita), bisa bersifat informatif, edukatif dan instruksional.

- 6) Media Komputer, mempunyai karakteristik dan batasan yang sangat luas karena mampu berfungsi sebagai media audio maupun media visual. Seluruh fungsi media-media yang telah disebutkan sebelumnya dapat ditemui pada media komputer multimedia ini. Komputer multimedia sangat relevan, guru dapat memanfaatkannya dalam dua model. Model yang pertama sebagai alat untuk keperluan-keperluan asistensi pengajaran yang di kenal dengan istilah Computer Asisted Instructional (CAI). Model yang kedua adalah sebagai alat untuk keperluan manajemen pengajaran yang dikenal dengan istilah Computer Management Instructional (CMI).
- 7) Media *E-learning*, adalah pembelajaran yang menggunakan jasa elektronika sebagai alat bantu. Karena e-learning kepanjangan dari elektronik learning ada yang menafsirkan e-learning sebagai bentuk pembelajaran yang memanfaatkan teknologi elektronik (radio, televisi, film, komputer, internet, dll). Dalam pelaksanaannya e-learning menggunakan jasa

audio, video atau perangkat komputer atau kombinasi dari ketiganya. *E-learning* adalah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan hand phone/ telepon genggam berbasis android yang terhubung dengan jaringan internet yang didesain untuk pembelajaran yang berpusat pada siswa, bersifat interaktif, dan memfasilitasi kegiatan pembelajaran untuk setiap orang, yang tidak terbatas oleh tempat, waktu, dan jarak, serta bisa untuk pembelajaran secara individu maupun secara klasikal (grup).

c. Indikator Efektivitas Media Pembelajaran

Kristanto (2016) mengajukan enam kriteria untuk menilai keefektifan media pembelajaran antara lain:

Tabel 2 2 kriteria keefektifan media pembelajaran

	Kriteria	Makna
Efektivitas Media Pembelajaran	Kemudahan navigasi	Kemudahan navigasi berkaitan erat dengan kemudahan pemahaman siswa.

		<p>Sebuah media pembelajaran harus dirancang sederhana mungkin sehingga peserta didik yang mempelajari tanpa harus dengan pengetahuan yang kompleks tentang media</p>
	<p>Kandungan kognisi yang akurat dan relevan</p>	<p>Kriteria ini untuk menilai isi program, apakah program telah memenuhi kebutuhan pembelajaran peserta didik yaitu adanya kandungan pengetahuan yang jelas dan dapat dipahami pada</p>

		tingkat atau level pendidikan
	Pengetahuan dan presentasi informasi	kriteria ini adalah untuk menilai isi dari program itu sendiri. Informasi seharusnya diberikan seefisien dan semenarik mungkin sehingga proses “transfer” ilmu melalui media tetap baik dan menyenangkan untuk disimak dan dipelajari.
	Integrasi media	media harus mengintegrasikan aspek dan ketrampilan bahasa yang harus dipelajari
	Estetika	untuk menarik minat

		pembelajar program harus mempunyai tampilan yang artistik maka estetika juga merupakan sebuah kriteria
	Fungsi secara keseluruhan	Program yang dikembangkan harus memberikan pembelajaran yang diinginkan oleh pembelajar. Sehingga pada waktu seorang selesai menjalankan sebuah program dia akan merasa telah belajar sesuatu

Selain itu menurut Kristanto (2016) ada beberapa indikator yang diarahkan untuk

menentukan keefektifan media, yaitu sebagai berikut:

- 1) Isi media sesuai dengan tujuan pembelajaran
- 2) Media pembelajaran yang dipakai mudah dioperasikan
- 3) Media pembelajaran mampu memahami hal-hal yang abstrak maupun konkret
- 4) Media meningkatkan motivasi untuk belajar
- 5) Media yang digunakan membantu dalam memahami konsep dengan benar
- 6) Media yang digunakan dapat membantu mengaitkan konsep dengan realita (kontekstual)
- 7) Media yang digunakan membantu dalam pelaksanaan praktik pembelajaran dengan benar
- 8) Media yang digunakan membangkitkan keinginan dan minat baru
- 9) Media yang digunakan memberikan suatu pengalaman belajar yang berarti.

Adapun jenis media yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah media *E-learning*. *E-learning* merupakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan *smartphone* yang terhubung dengan jaringan internet yang didesain untuk pembelajaran

yang berpusat pada siswa, lebih tepatnya penggunaan aplikasi berbahasa Inggris yaitu penerapan aplikasi ASTRID.

B. Hasil Penelitian Relevan

1. Putri Maharani, dkk. “Penggunaan Aplikasi Beelingo dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca”. 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pemahaman membaca siswa melalui aplikasi beelingo. Melalui penelitian tindakan kelas yang dilakukan kepada siswa kelas VIII SMP Bina Bangsa Mandiri II Bogor, dengan subjek penelitian 34 siswa yang terdiri dari 18 lakilaki dan 16 perempuan. Data yang dianalisa adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diambil dari wawancara dan lembar observasi, sementara itu, data kuantitatif diambil dari tes. Penelitian ini menggunakan 3 siklus Hasil analisis siklus 1 sampai dengan siklus 3 menunjukkan bahwa adanya peningkatan dengan memperoleh skor diatas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Para siswa juga memberikan respon yang positif terhadap penggunaan aplikasi beelingo untuk pembelajaran. Oleh karena itu, guru dapat

mengintegrasikan aplikasi beelingo sebagai alternatif media pembelajaran baik dalam pembelajaran daring maupun campuran (Maharani, 2021).

2. Sulaiman. “Peningkatan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Task Based Learning”. 2017. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mahasiswa Prodi Bahasa Inggris Semester 1 di IKIP PGRI Pontianak dengan menggunakan Task Based Learning. Adapun metode yang digunakan adalah Action Research. Bentuk penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian adalah mahasiswa semester I Prodi Bahasa Inggris IKIP PGRI Pontianak tahun akademik 2015/2016. Penelitian dilaksanakan pada 6 Juli sampai dengan 3 Oktober 2016. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi langsung dan alat pengumpul data yang digunakan adalah lembar observasi dan teknik komunikasi tidak langsung berupa angket. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh simpulan bahwa metode Task Based Learning memiliki dampak positif dalam meningkatkan prestasi belajar mahasiswa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar mahasiswa

dalam setiap siklus, yaitu siklus I (65,63%) dan siklus II (87,50%) (Sulaiman, 2017).

3. Nur Aulia. “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa”. 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran menggunakan media video dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Metode yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen terhadap siswa kelas XI di MA DDI Lil-Banat Pare-pare. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video pada pembelajaran siswa dapat membantu perkembangan kemampuan membaca siswa lebih baik daripada siswa yang belajar dengan pembelajaran konvensional. Hal ini dikarenakan belajar dengan menggunakan media video lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi guru dengan siswa dalam proses perkembangan bahasa siswa (Aulia, 2022).

Berdasarkan penelitian relevan diatas, penelitian dari Putri Maharani, dkk berjudul “Penggunaan Aplikasi Beelingo dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca” dan

penelitian dari Sulaiman berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris Dengan Menggunakan Task Based Learning” menggunakan metode penelitian tindakan kelas yang dimana subjek penelitian Putri Maharani, dkk. adalah siswa kelas VIII SMP dan subjek penelitian Sulaiman adalah mahasiswa semester I, dan penelitian dari Nur Aulia berjudul “Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa” menggunakan metode campuran yaitu metode kuantitatif dan kualitatif dengan subjek penelitian siswa kelas XI di MA sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Eksperimen menggunakan *one group pretest-posttestdesign* dengan subjek penelitian mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022. Persamaan di antara ketiga penelitian ini adalah penggunaan aplikasi atau media pembelajaran terhadap kemampuan membaca Bahasa Inggris (*Reading*) walaupun tidak ada yang menggunakan Aplikasi ASTRID seperti pada penelitian sekarang yang menggunakan Aplikasi ASTRID terhadap kemampuan *reading*.

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah pernyataan sementara terhadap hasil penelitian, yaitu, prediksi hasil penelitian yang akan dilakukan berdasarkan hasil kajian teori. Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan yang berisi dua kemungkinan Hipotesis pada penelitian ini (Firdaus, 2021), yaitu adalah:

Ho: Penggunaan Apikasi ASTRID tidak efektif pada peningkatan kemampuan *Reading* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022.

Ha: Penggunaan Apikasi ASTRID efektif pada peningkatan kemampuan *Reading* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini bersifat eksperimen. Metode eksperimen, yaitu metode yang bertujuan untuk menguji pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain atau menguji bagaimana hubungan sebab akibat antara variabel yang satu dengan variabel yang lainnya. Penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttestdesign*, yaitu desain penelitian yang berisi *pretest* sebelum *treatment* dan *posttest* setelah *treatment*. Oleh karena itu, hasil *treatment* dapat diprediksi lebih tepat karena dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum diberikan *treatment*. Peneliti menggunakan metode eksperimen karena penggunaan variable X terhadap variable Y belum pernah diterapkan pada subjek penelitian. Desain pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut (Hardani et al., 2020).

Tabel 3 1 *one group pretest-posttestdesign*

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

Deskripsi:

O_1 : Skor Pretest (sebelum treatment)

X : Treatment (Penerapan Aplikasi ASTRID)

O_2 : Skor Posttest (setelah treatment)

Efek *treatment* terhadap kemampuan *reading* = ($O_2 - O_1$)

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif untuk menganalisis efektifitas Aplikasi ASTRID pada peningkatan kemampuan *reading* mahasiswa. Penelitian kuantitatif menggunakan angka, mulai dari pengumpulan informasi, interpretasi informasi, dan penampilan hasil. Pendekatan ini juga dikaitkan dengan variabel penelitian yang berfokus pada permasalahan dan fenomena terkini yang sedang terjadi pada saat ini berupa hasil penelitian berupa angka yang memiliki makna (Jayusman & Shavab, 2020).

B. Definisi Variabel

Menurut Hernawati (2017), berdasarkan fungsinya, variabel dapat dikelompokkan menjadi beberapa macam variabel, yaitu:

- a. Variabel independen sering disebut stimulus, prediktor, anteseden, variabel independen. Variabel independen

adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Aplikasi ASTRID

- b. Variabel dependen sering disebut variabel output, kriteria, konsekuensi, dan terikat. Variabel dependen adalah variabel yang terpengaruh atau hasilnya karena variabel independen (Hernawati, 2017). Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah Kemampuan *Reading*.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Program Studi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022 IAIM Sinjai, yang berlokasi di Universitas Islam Ahmad dahlan Sinjai di Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Balangnipa Kab. Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian berlangsung terhitung sejak pengumpulan judul penelitian pada bulan Juli 2022 dan dilakukan sampai bulan Juli 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Istilah "populasi" berasal dari kata-kata bahasa Inggris yang mengacu pada jumlah orang. Ketika kata populasi disebutkan, orang sering mengaitkannya dengan masalah populasi. Sugiyono menyatakan bahwa populasi merupakan area generalisasi yang terdiri dari subjek/objek dengan kualitas dan karakteristik spesifik yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Satu orang juga dapat digunakan sebagai populasi (Hardani et al., 2020).

Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022, terdiri dari satu kelas yang berjumlah 17 orang. (Dokumentasi Prodi TBI, 2023). Peneliti memilih mahasiswa program studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022 di IAIM Sinjai sebagai populasi dalam penelitian ini karena mereka adalah mahasiswa yang belajar mata kuliah *Reading* pada awal semester.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau sebagian kecil dari populasi yang diambil sesuai dengan

proses tertentu untuk mewakili populasi, atau dengan kata lain, sampel adalah subset dari jumlah dan karakteristik populasi (Hardani et al., 2020).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *saturated sampling*. *Saturated sampling* adalah teknik penentuan sampel jika semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan jika populasinya relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang relatif kecil (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari program studi Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022, yang berjumlah 17 orang (Dokumentasi Prodi TBI, 2023).

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan responden sebagai informan untuk menjawab serangkaian daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diisi sesuai dengan petunjuk pengisian yang tersedia (Urohmah, 2023). Teknik

pengumpulan data ini digunakan untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi ASTRID pada peningkatan kemampuan *reading* menurut mahasiswa tadris bahasa Inggris angkatan 2022

2. Tes

Tes dapat berupa serangkaian pertanyaan, lembar kerja, atau bentuk penilaian lain yang dimaksudkan untuk menilai pengetahuan, keterampilan, bakat, dan kemampuan subjek studi (Siyoto & Sodik, 2015). Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data digunakan untuk memperoleh data pengukuran, baik sebelum maupun sesudah *treatment* dalam hal ini penggunaan aplikasi ASTRID pada peningkatan kemampuan *reading*. Teknik pengumpulan data ini digunakan karena data utama yang dibutuhkan adalah data tentang kemampuan *reading* siswa. Tes terdiri dari dua jenis tes yaitu *pretest* dan *posttest* dalam bentuk tes lisan.

3. Dokumentasi

Informasi juga dapat diperoleh melalui fakta-fakta yang disimpan dalam bentuk surat, buku harian, arsip foto, hasil pertemuan, cinderamata, dan jurnal kegiatan yang disebut dokumentasi. Dokumentasi

berasal dari kata dokumen yang berarti barang tertulis. Metode dokumentasi berarti prosedur pengumpulan data dengan merekam data yang ada. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk melacak data historis (Anshori & Iswanti, 2017). Teknik dokumentasi atau kajian adalah cara pengumpulan data melalui warisan kearsipan dalam bentuk dokumen sejarah Universitas Islam Ahmad Dahlan, dokumen tentang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, dokumen tentang program studi Tadris Bahasa Inggris serta dokumen mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Kuesioner

Dalam penelitian ini, lembar kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data mengenai efektifitas penggunaan aplikasi ASTRID terhadap kemampuan *reading* pada mahasiswa. Lembar kuesioner yang dibuat ditujukan kepada mahasiswa tadris bahasa Inggris angkatan 2022 yang menjadi subjek penelitian. Lembar kuesioner dibagikan setelah subjek penelitian melakukan *posttest*.

2. Lembar Tes *Reading*

Penelitian ini menggunakan *one-group pretest-posttest*. *Pretest* adalah pengukuran beberapa atribut atau karakteristik yang diambil sebelum pengobatan diberikan kepada peserta dalam percobaan, sedangkan *posttest* adalah pengukuran beberapa atribut atau karakteristik yang diambil setelah *treatment* untuk peserta dalam percobaan (Azhar, 2021). *Pretest* diadakan untuk mengetahui kemampuan *reading* mahasiswa sebelum dilakukan *treatment*. Dan *posttest* dilakukan pada akhir *treatment* untuk mengetahui hasil kemampuan *reading* siswa setelah menggunakan aplikasi ASTRID.

a. *Pretest*

Pretest dilakukan dengan meminta siswa membaca teks yang telah tersedia dalam aplikasi ASTRID yang otomatis terekam dan memunculkan skor siswa untuk mengetahui kemampuan *reading* siswa sebelum menerima *treatment*. *Pretest* dilaksanakan satu kali di awal pertemuan, setelah peneliti memaparkan maksud dan tujuan penelitian.

b. Posttest

Sama halnya pada *pretest*, *posttest* dilakukan dengan meminta siswa membaca teks yang telah tersedia dalam aplikasi ASTRID yang otomatis terekam dan memunculkan skor siswa untuk mengetahui efektivitas penggunaan aplikasi ASTRID terhadap kemampuan *reading* siswa setelah menerima *treatment*. *Posttest* dilaksanakan satu kali di akhir pertemuan.

3. Pedoman Dokumentasi

Bentuk instrumen dokumentasi terdiri atas dua macam yaitu pedoman dokumentasi yang memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya, dan check-list yang memuat daftar variabel yang akan dikumpulkan datanya. Instrumen dokumentasi dikembangkan untuk penelitian dengan menggunakan pendekatan analisis isi. Dokumentasi penelitian ini berupa daftar nama mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022, serta daftar nilai *reading* mahasiswa di kelas, dokumen sejarah Universitas Islam Ahmad Dahlan, dokumen tentang Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan, serta dokumen tentang program studi Tadris Bahasa Inggris.

G. Validasi Instrumen

Alat ukur atau instrumen yang baik harus memenuhi dua syarat yaitu validitas dan reliabilitas. Suatu alat ukur yang tidak reliabel atau tidak valid akan menghasilkan kesimpulan yang bias, kurang esuai dengan yang seharusnya, dan akan memberikan informasi yang keliru mengenai keadaan subjek atau individu yang dikenai tes. Alat ukur atau instrumen yang akan disusun tentu saja harus memiliki validitas dan reliabilitas, agar data yang diperoleh dari alat ukur itu bisa reliabel, valid dan disebut dengan validitas dan reliabilitas alat ukur atau validitas dan reliabilitas instrument (Siyoto & Sodik, 2015). Adapun validasi instrument yang dilakukan dalam penelitian ini, yakni:

1. Uji Validitas

Penilaian uji validitas instrumen adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui validitas, akurasi, dan butir soal dalam mengukur variabel yang akan diteliti. Instrumen yang valid memiliki validitas yang tinggi dan instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah (Azhar, 2022).

Dalam penelitian ini soal *reading* diverifikasi menggunakan validasi praktisi di bidangnya, dalam hal ini dosen bahasa Inggris, khususnya dosen mata kuliah *reading*. Dalam buku Heri Retnawati, indeks berkisar antara 0-1. Dengan membuat tabel kontingensi pada dua ahli, dengan kategori pertama tidak relevan dan kurang relevan menjadi kategori relevansi lemah, dan kategori kedua untuk yang cukup relevan dan sangat relevan menciptakan kategori baru relevansi yang kuat. Indeks kesepakatan ahli untuk validitas konten membandingkan jumlah item dari kedua ahli dalam kategori relevansi yang kuat dengan keseluruhan item.

$$\text{Koefisien validitas} = \frac{D}{(A+B+C+D)}$$

Hasilnya ditafsirkan sebagai berikut: jika indeks kesepakatan kurang dari 0,4, maka dikatakan bahwa validitasnya rendah; antara 0,4 dan 0,8, dikatakan validitas sedang; dan jika lebih dari 0,8 dikatakan tinggi (Heri, 2016).

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas instrumen penelitian adalah tes yang digunakan untuk menentukan reliabilitas, atau tingkat kepercayaan dalam kapasitas item pertanyaan

untuk mengukur variabel yang diteliti. Uji reliabilitas digunakan untuk memverifikasi tingkat stabilitas alat ukur. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan pendekatan reliabilitas konsistensi internal yang menggunakan *Cronbach alpha* untuk mengidentifikasi seberapa baik hubungan antar item dalam instrumen penelitian dengan bantuan aplikasi SPSS 25. Dimana suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika memiliki *Cronbach alpha* $> 0,6$ (Engkus, 2019). Uji reliabilitas dilakukan pada item teks tes *reading* dan butir soal kuesioner yang dinyatakan valid.

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat
 - a. Uji Normalitas

Menurut Rahayu, tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data kemampuan *reading* siswa sebelum dan sesudah *treatment* berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Untuk menentukan normalitas digunakan Uji *Shapiro-Wilk*. Pengujian dilakukan dengan aplikasi SPSS 25. Uji ini menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan kondisi sebagai berikut (Rahayu, 2012) :

Jika $\text{sig} > 0,05$, maka dikatakan data didistribusikan secara normal

Jika $\text{sig} < 0,05$, maka dikatakan data didistribusikan tidak normal

Setelah melakukan penelitian, perolehan data pretest dan posttest mahasiswa dianalisis sebagai langkah selanjutnya.

b. Uji homogenitas

Uji homogenitas merupakan uji yang digunakan untuk menentukan identik atau tidak beberapa varian populasi. Untuk mengetahui homogenitas data pre-test dan post-test, gunakan Aplikasi SPSS 25 dengan Uji Lavene. Jika uji Lavene menunjukkan $\text{Sig} > 0,05$ berarti nilai pre-test dan post-test homogen. Jika $\text{Sig} < 0,05$ berarti nilai pre-test dan post-test tidak homogen (Usmadi, 2020). Pada penelitian ini, uji homogenitas dilakukan pada data hasil tes *reading* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022.

2. Uji Hipotesis

a. Uji T Sampel Berpasangan (*Paired Sample T-Test*)

Paired Sample t-test adalah tes parametrik yang digunakan untuk menguji hipotesis yang sama

atau tidak berbeda dari dua variabel. Data berasal dari dua pengukuran subjek berpasangan dari dua periode pengamatan yang berbeda. Tujuan dari uji t sampel berpasangan adalah untuk menentukan apakah ada skor rata-rata yang signifikan sebelum dan sesudah perlakuan. Jika signifikan uji t sampel berpasangan $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a (Prameswari, 2020). Hipotesis pada penelitian ini yaitu:

H_0 : Penggunaan Aplikasi ASTRID tidak efektif pada peningkatan kemampuan Reading mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022.

H_a : Penggunaan Aplikasi ASTRID efektif pada peningkatan kemampuan Reading mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022.

b. Uji *N-Gain*

Uji *N-Gain Score* merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan suatu metode atau *treatment* dalam penelitian *one group pretest posttest design* maupun penelitian yang menggunakan kelompok kontrol. Uji *N-Gain Score* dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest atau *gain score* sehingga

dapat diketahui pada penelitian ini apakah penggunaan aplikasi ASTRID dikatakan efektif atau tidak pada peningkatan kemampuan *reading* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022.

Tabel 3 2 Kriteria *N-gain*

High-g	$(g) \geq 0,7$
Medium-g	$0,7 > (g) \geq 0,3$
Low-g	$(g) < 0,3$

(Guntara, 2021)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Penelitian ini bertempat di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang beralamat di jalan Sultan Hasanuddin No 20 Kecamatan Sinjai. Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai berdiri sejak tahun 1967 di bawah kepemimpinan Bapak Muhammad Syurkati Amal Said, mulai memasuki bidang pendidikan tinggi dengan membuka FIP (Fakultas Ilmu Pendidikan) cabang Unismuh Makassar. Perkuliahan dilaksanakan di gedung lama milik Muhammadiyah sendiri yang dibangun pada tahun 1935. Saat ini, gedung tersebut dapat digunakan dan direnovasi pada tahun 2012, sebagaimana ulama ini melanjutkan pendidikan hingga tamat sarjana. Karena peraturan perundang-undangan mengharuskan mahasiswa untuk mengikuti ujian di Makassar dan tidak dibenarkan lagi adanya perguruan tinggi dengan status cabang/kelas maka FIP Unismuh Makassar cabang Sinjai dilebur menjadi induknya. Muhammadiyah Sinjai memahami kondisi ini, maka

pihak manajemen mencoba membuka perkuliahan dan yang telah berhasil dibuka adalah Fakultas Tarbiyah Unismuh Makassar Sinjai cabang pada tahun 1974, dua tahun kemudian pada Tahun 1976 hanya memperoleh Izin Operasional dengan status terdaftar dari Menteri Agama Republik Indonesia dengan SK Nomor: Kep/D.5110/1976 tanggal 15 April 1976, jurusan Pendidikan Islam untuk Program Baccalaureate

Pada tahun 1995, Lembaga Tarbiyah (STIT) Muhammadiyah Sinjai berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI). Muhammadiyah sinjai menambah jurusan, sehingga STAI Muhammadiyah Sinjai pada waktu itu memiliki 2 program studi sarjana (S1), yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bimbingan Konseling Islam (BPI). Sesuai dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 226 Tahun 1995 tanggal 16 Juni 1995 tentang Perubahan Nama dan Izin Operasional Pembukaan Jurusan serta Pemberian Status Terdaftar Dua Jurusan yang Dimiliki, STAIM berubah status menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Periodesasi kepemimpinan dimulai dari tahun 1974 sampai sekarang adalah Salam Basyah SH 1974-

1976, Drs. HM Amir mengatakan pada tahun 1976-1982, Drs. H. Zainuddin Fatbang tahun 1982-1983, Drs. H. Amir Said tahun 1983-1986, Drs. A. Muh Nur Parolai 1986-2004, Drs. A. Muchtar Mappatoba, M.Pd 2005-2010, Muh. Judrah, S.Ag, M.Pd.I tahun 2010-2014, dan Dr.Firdaus, M.Ag tahun 2014-2018. Pada tahun 2015 Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sinjai menjadi Muhammadiyah IKIP Sinjai dan rektor pertama adalah Dr. Firdaus, M.Ag, periode 2016-sekarang

Hingga saat ini Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, kampus yang biasa disingkat UIAD Sinjai ini adalah terakreditasi “Baik” dengan SK BAN PT No.1088/SK/BAN PT/Akred/PT/IXX/2020 resmi memiliki tiga fakultas, yaitu fakultas tarbiyah dan keguruan, fakultas ushuluddin dan Ilmu Komunikasi Islam, fakultas ekonomi dan hukum Islam, program pascasarjana. Dan di fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan terdapat beberapa Program Studi salah satunya Tadris Bahasa Inggris yang menjadi objek penelitian (Dokumentasi UIAD Sinjai).

2. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan diterbitkannya Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 6722 Tahun 2016 tanggal 24

November 2016, tentang Izin Perubahan Bentuk Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai, maka atas dasar itu Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai menerbitkan Surat Keputusan Nomor: 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pembentukan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTIK) yang terdiri dari tiga program studi, yaitu program Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGMI), dan Pendidikan Bahasa Arab (PBA). Sejalan dengan itu, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai membuka Program Studi Bahasa Inggris berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor: 1081 Tahun 2017 tanggal 21 Februari 2017. Sehingga Tadris Bahasa Inggris (TBI) dan Tadris Matematika (TM) ikut bergabung di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK IAIM, Sinjai)

3. Program Studi Tadris Bahasa Inggris

Berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam: 1081 Tahun 2017 tanggal 21 Februari 2017, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai membuka program Studi Tadris Bahasa Inggris. Adapun visi, misi

dan tujuan Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris adalah:

a. Visi

“Mewujudkan Program Studi yang Islami, Inovatif dan berdaya saing dalam Menghasilkan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris”

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis Islami, inovatif dan berdaya saing.
- 2) Melaksanakan penelitian pendidikan bahasa Inggris yang inovatif.
- 3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan Islam, inovatif dan berdaya saing.
- 4) Menyelenggarakan pelatihan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) bagi sivitas akademika program studi Tadris Bahasa Inggris.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran bahasa Inggris yang berbasis Islami, inovatif dan berdaya saing.

- 2) Pelaksanaan penelitian pendidikan bahasa Inggris yang inovatif.
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berlandaskan Islam, inovatif dan berdaya saing.
- 4) Pelaksanaan kegiatan pembinaan Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) bagi sivitas akademika program studi Tadris Bahasa Inggris (Dokumentasi Tadris Bahasa Inggris, UIAD Sinjai).

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengumpulkan data melalui tes *reading*, dokumentasi dan kuesioner pada mahasiswa program studi tadris Bahasa Inggris angkatan 2022 UIAD Sinjai.

1) Uji Validasi

a) Teks Tes *Reading*

Pengujian validasi dilakukan untuk mengetahui apakah teks tes *reading*

mahasiswa valid atau tidak. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan validasi praktisi di bidangnya, dalam hal ini dosen bahasa Inggris, khususnya dosen mata kuliah *reading*.

Tabel 4 1 Data Uji Validasi Praktisi

Teks tes <i>reading</i>	V 1	V 2	Tabulasi	Deskripsi
Teks 1	4	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 2	4	3	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 3	3	1	B	Teks dinilai tidak relevan bagi validator 2
Teks 4	4	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 5	3	2	B	Teks dinilai tidak relevan

				bagi validator 2
Teks 6	4	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 7	4	3	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 8	3	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 9	4	3	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 10	4	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 11	4	2	B	Teks dinilai tidak relevan bagi validator 2
Teks 12	4	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator

Teks 13	4	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
---------	---	---	---	---

Tabel 4 2 Data Kontigensi Uji Validasi Praktisi

Matriks 2x2		Validator 1	
		Kurang relevan (score 1-2)	Sangat relevan (score 3-4)
Validator 2	Kurang relevan (score 1-2)	0	3
	Sangat relevan (score 3-4)	0	10

$$\begin{aligned}
 \text{Koefisien validitas konten} &= \frac{D}{(A+B+C+D)} \\
 &= \\
 &= \frac{10}{(0+3+0+10)} = \frac{10}{13} = \\
 &= 0,7
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil data, terdapat 2 validator ahli di bidangnya dengan meneliti 13 teks *reading*. Data kemudian disajikan

dalam tabel kontingensi. Selanjutnya, Menurut hasil, validitas rendah ditunjukkan oleh nilai indeks kurang dari 0,4; validitas sedang ditunjukkan oleh nilai indeks antara 0,4-0,8; dan validitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai indeks lebih dari 0,8. Dari hasil perhitungan validasi menggunakan indeks kesepakatan ahli menurut Gregorius, seluruh teks pengucapan dinyatakan sah dengan hasil koefisien validitas isi 0,7 yang berarti hasil koefisien validitas isi sedang yang berada antara 0,4-0,8.

b) Lembar Kuesioner

Pengujian validasi ini dilakukan untuk mengetahui lembar kuesioner yang digunakan untuk menguji pemahaman dan keefektifan penggunaan aplikasi ASTRID terhadap kemampuan *reading* mahasiswa valid atau tidak. Pengujian validasi dilakukan menggunakan teknik scale menggunakan aplikasi SPSS 25

Tabel 4 3 Uji Validitas Butir Kuesioner

Butir Angket	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
1	0,532	0,468	Valid
2	0,549	0,468	Valid
3	0,526	0,468	Valid
4	0,497	0,468	Valid
5	0,610	0,468	Valid
6	0,544	0,468	Valid
7	0,651	0,468	Valid
8	0,524	0,468	Valid
9	0,647	0,468	Valid
10	0,692	0,468	Valid
11	0,521	0,468	Valid
12	0,513	0,468	Valid
13	0,588	0,468	Valid
14	0,538	0,468	Valid
15	0,521	0,468	Valid
16	0,567	0,468	Valid
17	0,565	0,468	Valid
18	0,556	0,468	Valid

19	0,613	0,468	Valid
20	0,496	0,468	Valid

(Sumber: Hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan tabel, hasil pengujian validitas yang terdiri dari 20 butir teks kuesioner. Dari hasil perhitungan validitas dapat dilihat bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ 20 butir teks kuesioner dinyatakan valid. Berdasarkan tabel *r Product moment* pada lampiran significant 5% diketahui r_{tabel} sebesar 0,468 sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh butir teks kuesioner yang terdiri dari 20 nomor dinyatakan valid.

2) Uji Reabilitas

a) Teks Tes *Reading*

Uji reliabilitas dilakukan pada item teks tes *reading* yang dinyatakan valid. Tes ini dilakukan untuk mengukur konsisten atau tidaknya item teks tes dalam penelitian yang digunakan untuk mengukur kemampuan *reading* siswa. Alat analisis menggunakan teknik skala menggunakan SPSS Versi 25.

Penilaian reliabilitas ini menggunakan pengambilan keputusan *Alpha Cronbach* dengan variabel yang dianggap reliabel jika nilai variabel lebih besar dari 0,60. Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 4 4 Uji Reliabilitas Tes *Reading*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.796	13

(Sumber: Hasil olah data SPSS 25)

Dari hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha bernilai 0,796, dimana hasilnya lebih besar dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa semua item tes teks *reading* yang valid dapat dikatakan *reliable*.

b) Lembar Kuesioner

Uji reliabilitas dilakukan pada setiap butir teks kuesioner yang dinyatakan valid. Tes ini dilakukan untuk mengukur konsisten

tidaknya tiap butir teks kusioner dalam penelitian yang digunakan untuk menguji pemahaman dan keefektifan penggunaan aplikasi ASTRID terhadap kemampuan *reading* mahasiswa.

Tabel 4 5 Uji Reliabilitas Butir Angket

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.884	20

(Sumber: Hasil olah data SPSS 25)

Dari hasil uji reliabilitas di atas, dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha bernilai 0,884. Hasilnya lebih besar dari 0,60. Dapat disimpulkan bahwa semua butir teks kusioner yang valid dapat dinyatakan *reliable*.

b. Analisi Data

1) Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan pada data hasil tes *reading* dan hasil data

kuesioner pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 25. Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*, dengan ketentuan jika data tersebut berdistribusi normal maka $Sig > \alpha = 0,05$ dan jika data tersebut tidak berdistribusi normal maka $Sig < \alpha = 0,05$

(1) Kuesioner

Tabel 4 6 Uji Normalitas Data Kuesioner

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statis tic	df	Sig.	Statis tic	df	Sig.
Unstandardized Residual	.203	10	.200*	.800	10	.014
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

(Sumber: Hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada hasil data kuesioner, diperoleh nilai *Sig* sebesar 0,014. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas data hasil kuesioner mahasiswa berdistribusi normal dengan nilai $Sig > 0,05$

(2) Tes

Tabel 4 7 Uji Normalitas Tes *Reading*

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Reading	.159	17	.200*	.967	17	.758
Postest Reading	.192	17	.098	.917	17	.133
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

(Sumber: Hasil olah data SPSS 25)

Berdasarkan hasil uji normalitas pada data tes, diperoleh nilai *Sig* pada *pretest* adalah 0,758 dan nilai *Sig* pada

posttest adalah 0,133. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil uji normalitas pada hasil tes *reading* mahasiswa baik *pretest* maupun *posttest*, keduanya berdistribusi normal dengan nilai Sig > 0,05.

b) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan pada data hasil tes *reading* pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris angkatan 2022. Pengujian homogenitas ini dianalisis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari kedua kelompok data memiliki variansi yang sama atau tidak. Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas adalah $k\alpha$ nilai probabilitas (nilai Sig.) > 0.05 maka data pada kedua kelompok data memiliki variansi yang sama.

Tabel 4 8 Uji Homogenitas Tes *Reading*

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel	Based on Mean	1.321	1	32	.259
	Based on Median	.961	1	32	.334
	Based on Median and with adjusted df	.961	1	28.629	.335
	Based on trimmed mean	1.241	1	32	.274

(Sumber: Hasil olah data SPSS 25)

Dari hasil uji homogenitas pada tabel diatas, dipeoleh *Based on Mean* dengan nilai *Sig* sebesar 0, 259. Maka dapat disimpulkan bahwa data pada dua kelompok data memiliki variansi yang sama dengan nilai *Sig* > 0, 05.

2) Uji Hipotesis

a) *Paired Sample T-Test*

Berikut merupakan data hasil tes *reading* mahasiswa baik *pretest* maupun *posttest*, dengan perolehan nilai sebagai berikut:

Tabel 4 9 Uji Paired Sample T-Test Pre-Test dan Post-Test

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	24.82353	1.50977	.36617	24.04728	25.59978	67.792	16	.000

(Sumber: Hasil olah data SPSS 25)

Dilihat dari tabel diatas, nilai *Sig* (2-tailed) pada pengujian ini adalah 0,000, dimana nilai $Sig < 0,05$ yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes *reading* pada data *pre-test* dan *post-test*.

b) N-Gain

Uji N-Gain Score dilakukan pada hasil tes *reading* dan data hasil kuesioner mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan Aplikasi ASTRID pada peningkatan kemampuan *reading* mahasiswa. Uji N-Gain Score dilakukan dengan menghitung selisih antara nilai pretest dan posttest (*gain score*) dan antara data angket variable X dan Variable Y. Sehingga dapat diketahui apakah penggunaan aplikasi ASTRID dapat dikatakan efektif atau tidak.

(1) Kuesioner

Tabel 4 10 Uji *N-Gain Score* Data Kuesioner

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
NGain	10	-.38	.72	.5157	.33972
Valid N (listwise)	10				

(Sumber: Hasil olah data SPSS 25)

Dari tabel peroleh hasil dari data kuesioner, dilihat bahwa skor *mean* yang diperoleh sebesar 0, 51. Berdasarkan kriteria skor N-Gain, skor pada data di atas berada pada interval kedua, yaitu $0,3 \leq g \leq 0,7$, dikategorikan sebagai *medium-gain*. Jadi ada peningkatan medium (sedang) dari penggunaan Aplikasi Astrid terhadap kemampuan *reading* mahasiswa.

(2) Tes

Tabel 4 11 Uji *N-Gain Score* Tes *Reading*

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ngain	17	.49	.56	.5388	.02043
Valid N (listwise)	17				

(Sumber: Hasil olah data SPSS 25)

Dari tabel peroleh hasil tes, dilihat bahwa skor *mean* yang diperoleh sebesar 0, 53.

Tabel 4 12 *Kriteria N-gain*

High-g	$(g) \geq 0,7$
Medium-g	$0,7 > (g) \geq 0,3$
Low-g	$(g) < 0,3$

(Guntara, 2021)

Berdasarkan kriteria skor N-Gain, skor pada data di atas berada pada interval kedua, yaitu $0,3 \leq g \leq 0,7$, dikategorikan sebagai *medium-gain*. Jadi ada peningkatan medium (sedang) antara nilai pre-test dan post-test.

2. Pembahasan

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa terdapat efektivitas penggunaan aplikasi ASTRID padakemampuan *reading* peserta didik. Dilihat dari hasil data kuesioner dan hasil data tes *reading* peserta didik sebelum dan setelah diberikan *treatment* atau perlakuan berupa penggunaan aplikasi ASTRID menunjukkan peningkatan, yang ditunjukkan dengan rata-rata hasil tes meningkat setelah peserta didik menggunakan Aplikasi untuk belajar *reading*. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dikaitkan

dengan penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang membahas mengenai pengaruh maupun efektifitas suatu aplikasi atau media pembelajaran berbasis video terhadap kemampuan *reading*. Seperti penelitian yang ditulis Maharani (2021) yang mengkaji penggunaan aplikasi *Beelingo* dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa, penelitian yang ditulis oleh Sulaiman (2017) tentang peningkatan kemampuan membaca mahasiswa menggunakan *Task Based Learning* serta penelitian yang dilakukan oleh Aulia (2022) yang membahas mengenai pengaruh media pembelajaran berbasis video terhadap kemampuan membaca siswa. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian dengan menggunakan media pembelajaran baik berbasis video dan aplikasi terhadap kemampuan membaca telah diteliti dengan menggunakan variabel, metode dan hasil lain. Namun, belum ada penelitian yang membahas mengenai efektifitas penggunaan aplikasi ASTRID terhadap kemampuan membaca seperti pada penelitian ini.

Lutfiansyah (2016) menyatakan bahwa dampak yang timbul dari hasil pembelajaran aplikasi berbasis android memicu percepatan pemahaman yang lebih.

Sehingga dapat membuat peserta didik terus menambah wawasan bahasa Inggrisnya dengan mengunduh aplikasi bahasa Inggris. Penelitian Maharani (2021) menyatakan bahwa proses pembelajaran bahasa Inggris terlebih untuk meningkatkan pemahaman membacapeserta didik yang dilakukan menggunakan aplikasi bahasa Inggris, prosesnya sangat dinikmati oleh peserta didik yang dilihat dari antusias mereka. Peserta didik menunjukkan bahwa mereka tertarik dan termotivasi untuk mempelajari pemahaman bacaan bahasa Inggris. Hampir semua peserta didik dapat memahami cerita dengan baik dan menentukan pemecahan masalah dari setiap cerita tersebut. Pada penelitian ini, rendahnya nilai rata-rata tes awal reading peserta didik disebabkan oleh teknik mengajar yang diterapkan sebelumnya merupakan teknik konservatif. Setelah itu media yang digunakan pendidik masih dapat dikatakan kurang bervariasi, seringnya hanya sampai pada gambar yang relevan dengan bacaan atau pemberian tema bacaan. Dengan menggunakan media yang kurang menarik, tidak bervariasi, dan tidak melibatkan contoh dari penutur asli sangat berpengaruh terhadap kemampuan reading mahasiswa. Berbeda

dengan peserta didik yang telah diberikan media pembelajaran dalam bentuk penggunaan aplikasi ASTRID ini, nilai rata-rata tes *reading* siswa meningkat.

Berdasarkan uji hipotetis, hasil uji skor *N-Gain* pada instrument penelitian yaitu 0,53 pada hasil tes dan 0, 51 pada hasil data kuesioner dikategorikan memiliki efektivitas yang sedang. Jadi ada peningkatan medium antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Nilai dalam persentase *N-Gain* pada tes adalah 53%. Nilai *N-Gain* tes terendah adalah 49% dan tertinggi adalah 56%. Sedangkan pada nilai persentase *N-Gain* pada hasil data kuesioner adalah 51% yang tergolong dalam kategori cukup efektif. Oleh karena itu, skor pada uji *N-Gain* terhadap instrument penelitian berada pada interval kedua, yaitu $0,3 \leq g \leq 0,7$ dimana penggunaan Aplikasi ASTRID pada peningkatan kemampuan *reading* mahasiswa cukup efektif untuk diterapkan.

Menurut peneliti penggunaan Aplikasi ASTRID juga efektif diterapkan karena dapat meningkatkan beberapa aspek dalam bahasa Inggris seperti peningkatan kemampuan membaca (*reading*), mendengar, ketepatan bacaan (*accuracy*) serta

pengucapan (*pronunciation*). Dalam aplikasi ini juga terdapat penjelasan dan contoh yang disampaikan oleh *native speakers* langsung yang akan membantu peserta didik. Selain itu terdapat perhitungan statistik kinerja mahasiswa yang hasilnya bisa menggambarkan pemahaman peserta didik terhadap soal soal dalam aplikasi yang dapat digunakan pengajar sebagai tolak ukur pemahaman peserta didik. Selain itu, penggunaan aplikasi ini dapat digunakan diberbagai perangkat seluler dan desktop, seperti android, iOS, Windows, dan macOS.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pada uji hipotesis, diperoleh nilai Sig (2-tailed) sebesar 0,000. Karena Sig < 0,005, Ho (Penggunaan Apikasi ASTRID tidak efektif terhadap kemampuan *Reading* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022) ditolak dan menerima Ha (Penggunaan Apikasi ASTRID efektif terhadap kemampuan *Reading* mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022). Terlihat bahwa hasil tes *reading* peserta didik setelah perlakuan (Aplikasi ASTRID) diterapkan lebih tinggi dari hasil tes awal sebelum perlakuan diterapkan. Berdasarkan hasil uji skor *N-Gain* pada instrument penelitian, nilai dalam persentase *N-Gain* pada instrument tes adalah 53% sedangkan nilai persentase *N-Gain* pada hasil data kuesioner adalah 51%. Skor pada uji *N-Gain* terhadap instrument penelitian berada pada interval kedua, yaitu $0,3 \leq g \leq 0,7$. Oleh karena itu, kedua hasil persentase *N-Gain* yang diuji pada instrument penelitian tergolong dalam kategori cukup efektif. Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah

penggunaan aplikasi ASTRID efektif pada peningkatan kemampuan reading mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022? disimpulkan bahwa penggunaan Aplikasi ASTRID pada peningkatan kemampuan *reading* mahasiswa tergolong cukup efektif untuk diterapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektifitas penggunaan aplikasi ASTRID terhadap kemampuan *Speaking* pada mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022, peneliti akan menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Dosen Pendidikan Bahasa Inggris

Dosen Pendidikan Bahasa Inggris Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai khususnya dosen *reading* diharapkan mampu menerapkan berbagai teknik maupun metode pembelajaran yang lebih menarik serta mencermati pelafalan huruf/kata, intonasi, kelancaran membaca dan kejelasan suara peserta didik untuk menunjang kemampuan reading peserta didik

2. Peserta didik

Peserta didik diharapkan mampu menguasai *speaking* karena salah satu bagian penting yang

mendukung kemampuan Bahasa Inggris adalah mampu membaca teks Bahasa Inggris

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya atau analisisnya terhadap penggunaan Aplikasi ASTRID dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variable yang telah digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamsyah, S., & Budimanjaya, A. (2019). *Strategi Mengajar Multiple Intelligences Mengajar Sesuai Kerja Otak dan Gaya Belajar Siswa*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Alamya, N., Hikmah, N., Putriansya, W., Azis, A., & Darmaningsih, A. T. (2022). *Meningkatkan Keterampilan Membaca Intersif Siswa Melalui Penggunaan Media Cetak*. JKP: Jurnal Khasanah Pendidikan, 1(1), 31-37.
- Ali, M. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Peserta Didik Kelas II SDN 136/I Semangat Melalui Buku Cerita Bergambar*. *Jurnal Tonggak Pendidikan Dasar*, 1(1), 1-10.
- Anshori, A., Muchlis, m., & Iswanti, S. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Cet. 1. Surabaya: Pusat Penerbitan dan Percetakan UNAIR (AUP).
- Asholahudin, M. (2020). *English Competence*. *Jurnal Horizon Pedagogia* Vol 1, 72–75.
- Astrid, E. H. diakses pada 23 Mei 2023. <https://www.astrideducation.com/>
- Aulia, N. (2020). *Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Video Terhadap Kemampuan Membaca Bahasa Inggris Siswa*. *Jurnal Publikasi*, 2(1), 121-140.
- Azhar, A. A. (2022). *The Effectiveness Of Shadowing Technique On Students'pronunciation At English Education Study Program Class Of 2021 Of Iaim Sinjai* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Ahmad Dahlan).

- Batubara, H. H. (2020). *Media pembelajaran efektif*. Semarang: Fatawa Publishing, 3
- Creswell, J. W. (2012). *Personal copy: Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Pearson Education, Incorporated.
- Dari, T. U. (2022). *Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Macromedia Flash Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Ipa Di Smp Negeri 43 Bulukumba*.
- Darman, D., & Lapu, L. (2022). *Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mobile Pembelajaran Bahasa Inggris Android Untuk Meningkatkan Kemahiran Bahasa Inggris Siswa Di Smp Negeri 11 Mimika*. Tongkonan: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 86-91
- Engkus, E. (2019). *Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pasien Di Puskesmas Cibitung Kabupaten Sukabumi*. Jurnal Governansi, 5(2), 99-109.
- Firdaus, M. A., Ismail, M. P., Hardianto Rahman, M. P., & Anis, M. (2021). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah IAI Muhammadiyah Sinjai*.
- Fitriani, R. (2017). *Peningkatan Keterampilan Membaca Ekstensif Artikel Menggunakan Metode Preview, Read, Review dengan Teknik Skipping Siswa Kelas IX D SMPN 1 Sempor*. Kebumen.
- Guntara, Y. (2021). *Normalized gain ukuran keefektifan treatment*. Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, 1-3.
- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami,

- E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 162.
- Harmer, J. (2007). *The practice of English language teaching*. 4th ed. England: Pearson Education Limited.
- Helmitasari, H. (2019). *Pengaruh Membaca Intensif Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 129 Seluma* (Doctoral Dissertation, Iain Bengkulu).
- Hernawati, S. (2017). *Metodologi penelitian dalam bidang kesehatan, kuantitatif & kualitatif*. Library Forikes.
- Hikmah, W. K. (2020). *Efektivitas Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Pertiwi Teladan Metro Pusat* (Doctoral dissertation, IAIN Metro).
- Jayusman, I., & Shavab, O. A. K. (2020). *Aktivitas belajar mahasiswa dengan menggunakan media pembelajaran learning management system (LMS) berbasis edmodo dalam pembelajaran sejarah*. *Jurnal Artefak*, 7(1), 13-20.
- Jediut, M., Sennen, E., & Ameli, C. V. (2021). *Manfaat media pembelajaran digital dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sd selama pandemi covid-19*. *Jurnal Literasi Pendidikan Dasar*, 2(2), 1-5.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran Kemenag RI, Qur'an Kemenag. Diakses pada 21 Desember 2022. <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Sura/4/63>.

- Kombong, K. T., Zulham, M., & Putri, I. D. A. (2022). *Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Big Book*. Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra, 8(2), 826-836.
- Kristanto, A., & Mariono, A. (2019). Development of education game media for xii multimedia class students in vocational school. In Journal of Physics: Conference Series (Vol. 1387, No. 1, p. 012117). IOP Publishing. Lutfiansyah. 2016. “*Penggunaan Aplikasi Mobile Pembelajaran Bahasa Inggris Android Pada Pembelajaran Bahasa Inggris*.” Eduscience 2 (1): 16–21.
- Maharani, P., Herlina, H., & Megawati, M. (2021). *Penggunaan Aplikasi Beelingo dalam Meningkatkan Pemahaman Membaca*. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III. 1-7.
- Melianti, E., Risdianto, E., & Swistoro, E. (2020). *Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif menggunakan macromedia director pada materi usaha dan energi kelas X*. Jurnal Kumparan Fisika, 3(1 April), 1-10.
- Muchtar, N. (2017). *An overview of mobile-assisted language learning*. In *International Conference on English Language Teaching*. ICONELT Atlantis Press. 170-174.
- Muis, S. F. (2013). *Kemampuan membaca pemahaman literal dan interpretatif melalui pendekatan konstruktivisme*. AL-MUNZIR, 6(2).
- Mondolalo, D., & Muda, L. (2022). Keterampilan Membaca Pemahaman Level Menengah Paragraf Deskriptif Siswa Kelas VII SMP Karuna Dipa Palu. Jurnal Pembelajaran

Bahasa dan Sastra, 1(2), 263-270

- Nurrita, T. (2018). *Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa*. Jurnal misykat, 3(1), 171-187.
- Prameswari, D. P., & Rahayu, T. S. (2020). *Efektivitas Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Make a Match dan Numbered Head Together: Kajian Meta-Analisis*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru, 3(1), 202-210
- Purnama, A. D. (2020). *Improving Reading Comprehension At The Tenth Grade Students Of Sman 2 Parepare Trought Application Numbered Head Together (Nht) Learningmodel*. Jle: Journal Of Literate Of English Education Study Program, 1(01), 1-14
- Purwati, G., Lyesmaya, D., & Nurasiah, I. (2019). *Peningkatan Keterampilan Membaca Nyaring Melalui Media Cerita Bergambar Di Kelas Rendah*.
- Putri, D. R. (2019). *Keterampilan Berbahasa" membaca Intensif"*.
- Retnawati, H. (2016). *Analisis kuantitatif instrumen penelitian (panduan peneliti, mahasiswa, dan psikometrian)*. Parama publishing.
- Safari, S. (2016). *Pengujian Dan Penilaian Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Jakarta: PT. Kartanegara.
- Safitri, A. D. *Peningkatan Kemampuan Membaca Ekstensif Melalui Metode Survey, Question, Reading, Recite, Review (Sq3r) Pada Siswa Kelas Iv Sd Inpres Pa'bundukang Kecamatan Bontonombo Selatan*.

- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2015). *Dasar metodologi penelitian. literasi media publishing.*
- Sulaiman, S. (2017). *Peningkatan Kemampuan Membaca Mahasiswa Program Studi Bahasa Inggris dengan Menggunakan Task Based Learning.* Jurnal Pendidikan Bahasa, 6(1), 78-91.
- Urohmah, S. (2023). *Pembinaan Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Di Kelas Iv C Sdn Taktakan 1* (Doctoral Dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Usmadi, U. (2020). *Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas).* Inovasi Pendidikan, 7(1).

LAMPIRAN

2.	Saya malas mengikuti pembelajaran jika menggunakan Aplikasi Astrid					
3.	Saya kurang bersemangat dalam menggunakan Aplikasi Astrid dalam belajar <i>Reading</i>					
4.	Saya senang mendengarkan penjelasan materi bahasa Inggris menggunakan Aplikasi Astrid dalam pembelajaran <i>Reading</i>					
5.	Saya tidak merasa kesulitan saat belajar <i>Speaking</i> dengan menggunakan Aplikasi Astrid					
6.	Saya tidak mengerti pembelajaran menggunakan Aplikasi Astrid dalam pembelajaran <i>Reading</i>					
7.	Saya merasa giat belajar jika menggunakan Aplikasi Astrid dalam pembelajaran <i>Reading</i>					
8.	Saya senang menggunakan metode dan media sebelumnya dari pada menggunakan Aplikasi Astrid pada saat belajar <i>Reading</i>					
9.	Menggunakan Aplikasi Astrid dalam pembelajaran <i>Reading</i> lebih menarik untuk dipelajari					
10.	Saya kurang mengerti dalam pembelajaran <i>Reading</i> menggunakan Aplikasi Astrid					
11.	Saya merasa bosan jika kegiatan belajar menggunakan Aplikasi Astrid					
12.	Dengan menggunakan Aplikasi Astrid dalam pembelajaran <i>Reading</i> saya lebih aktif belajar					
13.	Saya merasa lebih terbantu dengan menggunakan Aplikasi Astrid dalam belajar					
14.	Saya lebih memperhatikan pembelajaran <i>Reading</i> dengan menggunakan Aplikasi Astrid					
15.	Aplikasi Astrid dapat membantu saya dalam belajar dengan baik					

16.	Dengan menggunakan Aplikasi Astrid pembelajaran lebih menarik					
17.	Aplikasi Astrid mudah dipahami					
18.	Penggunaan Aplikasi Astrid dalam pembelajaran mendorong saya untuk belajar mandiri					
19.	Aplikasi Astrid yang digunakan dapat membantusaya membaca kembali teks dengan mudah					
20.	Pembelajaran menggunakan Aplikasi Astrid pada pelajaran <i>Reading</i> menarik untuk dipelajari					

Lampiran 2: Kisi-Kisi Instrument Penelitian

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

No.	Variabel	Indikator	Instrumen	No. Item
1.	Aplikasi ASTRID	a. Mampu mengakses dan menggunakan aplikasi ASTRID	Lembar Kuesioner	10, 11, 17, 18
		b. Mampu mengerjakan soal pada aplikasi	Lembar Kuesioner	1, 2, 3
		c. Mampu mendapatkan skor pengucapan yang baik pada aplikasi	Lembar Kuesioner	8, 9, 20
2.	Reading	a. Mampu mengucapkan huruf atau	Lembar Kuesioner	12, 14, 15, 16, 19

		kata-kata kalimat sederhana dengan lancar		
		b. Mampu menggunakan tinggi dan rendahnya nada saat membaca dengan jelas	Lembar Kuesioner	4, 5, 6, 7, 13

Lampiran 3: Kisi-Kisi Tes Reading

TES READING

1. Trouble focusing: Ethan was a clever boy, but he often had trouble focusing in class. His grades were getting worse, and his teacher was worried. “Ethan I noticed you have problems paying attention. Is there anything I can do to help?” his teacher asked. “I can’t help it” said Ethan, looking at the ground. “It’s really hard to pay attention.” His teacher gave him some tips to help him stay focused. He told him to take breaks and try stretching at his desk during class. Ethan wasn’t sure, but he saw that his teacher really wanted to help him. He tried his idea, and over time, they worked!. He was able to focus, and his grades started to get better. A few small changes really made a big difference.
2. The leaders: In every school, there are different types of people. These people form groups. This groups are student leaders. They are interested in making their school a better place. Students share what a school can provide. They share teachers, classrooms, school books, and school equipment. A student leader listens to what students say, and brings this information to teachers and

school leaders. This can be very helpful for everyone. Student leader discuss their ideas with other students before they speak to teachers. This helps them understand exactly how the students feel. Sometimes student leaders help teacher and students get to know each other better. This can help make the learning environment a positive and happy place. Of course, it is not always possible to make everyone happy. This is something that student leaders learn. They try their best to make decisions that are helpful to most people. Working with people and developing speaking skills is very important for any job. Many student leaders become the leaders of companies, schools and businesses.

3. Tim's watch: Tim had a cool watch. He wore it every day, and it always made him feel special. One day, Tim's friend, Jack, asked if he could borrow the watch. Tim was unsure, but he let Jack use it. "Thanks, Tim" said Jack. "I'll bring it back to you tomorrow." Tim believed that Jack would bring the watch back. The next day, Time woke up excited to get his watch back. He waited outside, but Jack was nowhere to be found. Later that day, Tim saw Jack. He asked about the watch. "I'm

sorry, Tim. I lost it at the park,” said Jack. Tim was sad, but he learned to be more careful when lending his things to his friends.

4. **Solar Powered Street Lights:** Jeff’s community had no street light. At night, it was very dark. There were always accidents, because people couldn’t see where they were going. Jeff wanted to do something to make his community safer. He had an idea to design and make solar powered street lights. He looked online and talked to experts in his community. He wanted to learn everything about how to design and build the lights. Finally, he started designing. He spent many hours trying to understand how to make the lights work well using solar power. With the help of some engineers in his community, he was able to make the design better. Jeff was finally ready to build and put in the lights. He worked with his neighbors to put the street lights up. It wasn’t an easy job, but they all wanted to make their community a safer place. Finally after many months of hard work, the solar powered street lights were ready! When the lights turned on, they were very bright. Everyone also felt much safer walking and driving around at night. And since the sun powered the lights,

the community didn't have to spend money on electricity. Jeff's idea and hard work helped make his community much safer. He was happy to make a positive change.

5. Sugar and Archie: This is Sugar. She is a happy dog who loves walks. This is her cousin, Archie. He is also a happy dog but doesn't love walks as much as Sugar does. He likes to go swimming. Archie is so excited because they are going swimming today. As soon as the front door opens, Archie zooms across the grass to jump in the water. Sugar stands nervously near the water, afraid to put her feet in. "Come on, Sugar, follow me. The water is great!" Archie says. "I don't know. It looks scary," Sugar responds, taking her first steps in. "You can do it!" says Archie as Sugar slowly star swimming. She star padding around, nervously staying close to the grass. "You're doing a great job!" Archie says. "See, I told you that you could do it". Sugar quickly walks to the grass to shake off. I think I've had enough for today," she says. "Okay! Thanks for swimming with me, Sugar. It's so great to spend time with you! Archie says. Sugar watches happily from the grass as he continues to swim.

6. The river: last year, this river was dirty and filled with garbage. One day, a young boy started cleaning up the river. Many people came to help him take the garbage out of the river. When they finished, it looked so beautiful. Last weekend, Larry and his father went fishing in the river. As the sun went down, they saw a deer drinking some water.
7. In the pages: One day, Christy's mother gave her a book to read. "It's very special. Be careful with it," said her mother. As she read, the book's page began to move and colors began to appear. Suddenly, a knight appeared on the page. He was riding a horse and telling a story of his journey to find the princess. Some angry men appeared and he had to fight them before he could continue his story!. He won the fight. He continued riding and telling us about his journey until he came to a dark castle. Inside was beautiful, powerful princess. He introduced himself to her, and he smiled happily.
8. Learn magic: Casey loved walking in the forest with her dog, Coco. On one walk, Casey and Coco found an old woman reading by herself. The woman had many books. She also had lot of different plants and bottles. The old woman smiled and said "hello" to Casey and

Coco. The woman said her name as Agatha and that she could do magic. Agatha showed Casey and Coco all of her books about magic. Casey and Coco liked the old woman and her interesting books. Casey asked Agatha if she could teach them how to do magic. Agatha agreed. She showed them how to do simple tricks, like making things smaller. Casey and Coco did everything just as Agatha said. But as they practiced, Casey and Coco got more and more excited. Suddenly, Coco made a mistake. She set a small tree on fire. Agatha got angry at Coco and told them that it was time to go home. Casey said sorry, but Agatha closed all of magic books. Casey and Coco were sad that they made Agatha upset. The next day, they wanted to say sorry. But when they returned, they couldn't find her anywhere.

9. I just needed a helping: I take boxes down from, shelves. Then, I dust everywhere. I give away many things that I don't use anymore. As I clean, I am having trouble pulling down the heavy boxes. I'm afraid I am going to hurt myself. I need help, so I call my son first. He is really busy and can't help me. Then, I asked my friend, Claire, for help. But, she has trouble lifting and moving things at her house too. My neighbor, Charl is

at work all day and takes care of his kids after work. So, he doesn't have the time. Someone is at the door. I go to answer it. "Hello, Mrs. Doris! My dad said you needed some help getting some boxes down. What can I help you?". I'm so surprised that Carl's son, Nate, came to help. What a nice young man! I write him a thank you note for giving me helping hand.

10. Growing together: Some neighborhood kids were playing in the park when they had no idea. They wanted to help their community. They decided to start a community garden to provide fresh produce for their neighbors. They got to work right away. They started looking up information on the internet to learn how to grow plants. They worked hard to prepare the ground, and planted lots of vegetable, fruits, and herbs. Each of the kids had their own part of the garden to look after. They watered the garden every day and watched their plants grow. The garden began to produce lots of delicious fruits and vegetables. Everyone was happy and the kids were very proud of their hard work. But one day, a big storm came and destroyed the garden. It made the kids very sad. The neighbors saw, and everyone helped to fix the garden. They worked for

days, and soon the garden was as good as new. The kids were very proud. Also, they learned a great lesson about working together and helping their community.

Lampiran 4: Lembar Tes Penilaian Kemampuan membaca peserta didik

**LEMBAR TES PENILAIAN KEMAMPUAN
*READING***

No	Nama Peserta Didik	Indikator												skor				
		Pelafalan huruf/kata				Intonasi				Kelancaran Membaca					Kejelasan Suara			

Lampiran 5: Pedoman Dokumentasi**PEDOMAN DOKUMENTASI**

NO	NAMA DOKUMEN	KETERANGAN
1.	Daftar nama-nama Mahasiswa	Hard Copy
2.	Nilai mata kuliah <i>Reading</i>	Soft Copy
3.	Profil Institut	Hard/Soft Copy
4	Foto kegiatan Pembelajaran	Soft Copy

Lampiran 6: Data uji validasi butir teks *reading*

Teks tes <i>reading</i>	V 1	V 2	Tabulasi	Deskripsi
Teks 1	4	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 2	4	3	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 3	3	1	B	Teks dinilai tidak relevan bagi validator 2
Teks 4	4	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 5	3	2	B	Teks dinilai tidak relevan bagi validator 2
Teks 6	4	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 7	4	3	D	Teks dinilai relevan

				bagi kedua validator
Teks 8	3	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 9	4	3	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 10	4	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 11	4	2	B	Teks dinilai tidak relevan bagi validator 2
Teks 12	4	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator
Teks 13	4	4	D	Teks dinilai relevan bagi kedua validator

Lampiran 7: Data hasil validasi kuesioner pada mahasiswa IAIN Bone Angkatan 2022

Responden	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	No. 19	No. 20	Jumlah	
Rahmah	5	1	2	4	5	1	3	2	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	64
A. Aulia Nurfatimah	5	3	2	5	5	1	4	2	4	1	1	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	75
Baso Andi Kajaya	5	1	2	4	4	2	4	1	4	1	1	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	67
Agustina. R	4	1	3	3	3	2	4	2	4	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
Nadia Amanda	5	2	2	5	5	3	5	2	5	1	2	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	77
Iin Dian Hariyanti	5	2	2	3	4	1	5	1	4	1	1	4	4	4	4	5	5	4	3	4	3	66
Risal Gunawan	4	2	2	3	4	2	4	2	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	69
Rahmita	4	1	1	3	4	1	5	1	5	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
Jumadil Awal	5	2	2	5	5	1	4	1	4	1	1	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	72
Irwana	5	2	2	4	5	2	4	3	4	2	2	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	73
Nur Afrisa Tamring	5	1	3	5	5	2	4	2	4	2	2	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	75
A. Shakina	5	2	3	4	4	2	5	2	4	2	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	80
Pintia Lestari	4	2	1	5	4	2	5	2	5	2	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	75
Fitria Nur Rahmadani	5	1	3	4	4	3	5	3	5	2	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	81
Noer Adrian Maulana	4	1	2	4	4	1	4	2	4	1	1	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	66
Annisa Hara	5	3	3	4	5	3	5	3	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
Muhammad Faiz Al Ashar	5	2	3	4	5	3	5	3	5	2	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	82
Tania Fitriani	5	2	3	5	5	1	4	2	4	3	2	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	77
Fenny Meldayanti	4	1	1	3	4	1	4	2	4	1	2	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	66
A. Naufal Hital	5	1	3	4	5	1	5	3	5	2	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	78

Lampiran 8: Distribusi Nilai Rtabel Signifikasi 5% dan 1%

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256

Lampiran 9: Data hasil tes Pretest dan Posttest

Nama	Indikator															Skor									
	Pelafalan huruf/kata					Intonasi					Kelancaran Membaca						Kejelasan Suara								
	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	2	1
WR	2	1	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	26
MT	2	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	26
AN	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	25
MR	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	27
NH	1	2	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	28
NI	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	24
RA	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	26
ASS	2	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	29
FT	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	27
AM	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
AMH	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	25
AMR	1	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	25
NS	2	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	25
NM	1	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
HR	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	27
WH	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	26
MS	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	26

Nama	Indikator												Skor							
	Pelafalan huruf/kata			Intonasi			Kelancaran Membaca			Kejelasan Suara										
WR	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	66	
MT	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	66
AN	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	65
MR	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	68
NH	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	68
NI	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	63
RA	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	66
ASS	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	69
FT	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	68
AM	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	62
AMH	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	66
AMR	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	4	62
NS	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	66
NM	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	64
HR	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	68
WH	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	65
MS	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	66

Lampiran 10: Data hasil Kuesioner

Nama	No. 1	No. 2	No. 3	No. 4	No. 5	No. 6	No. 7	No. 8	No. 9	No. 10	No. 11	No. 12	No. 13	No. 14	No. 15	No. 16	No. 17	No. 18	No. 19	No. 20
WR	2	3	1	5	4	3	5	2	3	2	2	5	5	4	5	5	3	4	5	4
MT	3	1	1	5	5	2	5	2	2	1	2	5	5	5	5	5	3	4	5	4
AN	3	2	2	5	5	3	4	1	1	1	3	5	5	5	5	5	3	4	5	3
MR	2	2	1	5	4	2	5	2	2	1	2	5	4	5	5	5	3	4	5	4
NH	4	1	1	5	5	3	5	2	4	2	2	5	5	5	4	5	3	5	5	3
NI	3	2	1	4	5	2	5	2	1	2	2	5	4	4	5	4	3	3	5	4
RA	4	2	2	5	5	3	5	2	3	1	1	5	5	5	5	5	4	3	4	3
ASS	3	3	1	5	4	2	4	3	1	2	3	5	4	5	4	5	4	3	5	4
FT	4	1	2	4	5	3	5	2	3	3	2	4	5	4	5	4	3	4	4	3
AM	3	1	1	5	5	2	5	3	3	2	1	5	5	5	5	5	3	3	5	3
AMH	2	2	2	5	5	3	4	2	2	1	3	4	4	5	4	4	3	5	5	4
AMR	4	3	1	5	4	2	5	2	1	1	2	5	5	5	5	5	4	3	5	3
NS	2	2	1	5	4	3	5	2	3	2	2	5	5	4	5	5	3	4	5	3
NM	3	1	1	5	5	3	5	2	1	3	3	5	4	5	5	5	3	5	4	4
HR	2	1	2	5	4	3	4	2	3	1	2	5	5	4	5	5	4	4	5	4
WH	4	2	1	5	5	3	4	2	3	2	2	5	5	5	5	5	3	3	5	3
MS	2	1	1	5	4	3	5	2	4	3	3	5	5	5	5	5	3	4	5	4

Lampiran 11: Output SPSS

Uji normality tes soal

Case Processing Summary						
	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pretest Reading	17	100.0%	0	0.0%	17	100.0%
Posttest Reading	17	100.0%	0	0.0%	17	100.0%

Descriptives				
			Statistic	Std. Error
Pretest Reading	Mean		25.8235	.36617
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	25.0473	
		Upper Bound	26.5998	
	5% Trimmed Mean		25.8039	
	Median		26.0000	
	Variance		2.279	
	Std. Deviation		1.50977	
	Minimum		23.00	
	Maximum		29.00	
	Range		6.00	
	Interquartile Range		2.00	
	Skewness		.214	.550
	Kurtosis		.155	1.063

Posttest Reading	Mean		65.7647	.51112
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	64.6812	
		Upper Bound	66.8482	
	5% Trimmed Mean		65.7941	
	Median		66.0000	
	Variance		4.441	
	Std. Deviation		2.10741	
	Minimum		62.00	
	Maximum		69.00	
	Range		7.00	
	Interquartile Range		3.50	
	Skewness		-.421	.550
	Kurtosis		-.517	1.063

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Reading	.159	17	.200 [*]	.967	17	.758
Posttest Reading	.192	17	.098	.917	17	.133
*. This is a lower bound of the true significance.						
a. Lilliefors Significance Correction						

Uji homogenitas soal test

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Variabel	Based on Mean	1.321	1	32	.259
	Based on Median	.961	1	32	.334
	Based on Median and with adjusted df	.961	1	28.62 9	.335
	Based on trimmed mean	1.241	1	32	.274

ANOVA					
Variabel					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	13560.029	1	13560.029	4035.370	.000

Within Groups	107.529	3 2	3.360		
Total	13667.559	3 3			

Uji Paired sample T-Test

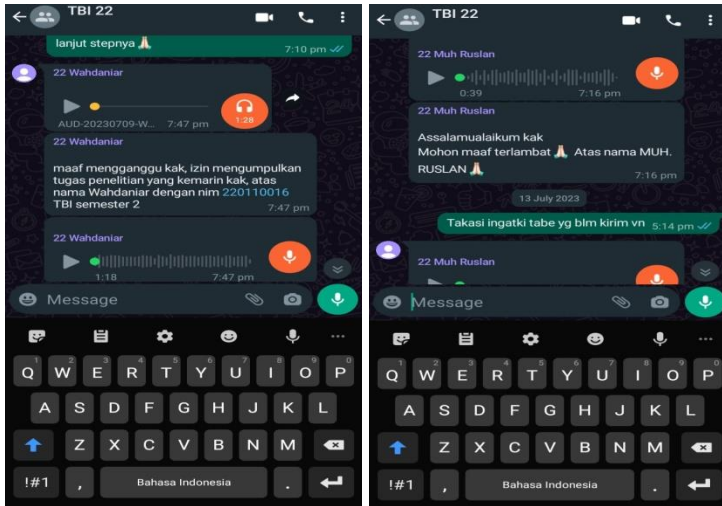
Paired Samples Statistics					
		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PreTest	25.8235	17	1.50977	.36617
	PostTest	1.0000	17	.00000	.00000

Paired Samples Correlations				
		N	Correlation	Sig.
Pair 1	PreTest & PostTest	17	.	.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PreTest - PostTest	24.82353	1.50977	.36617	24.04728	25.59978	67.792	16	.000

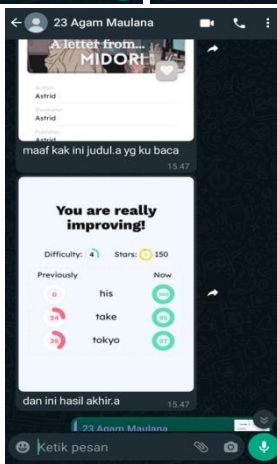
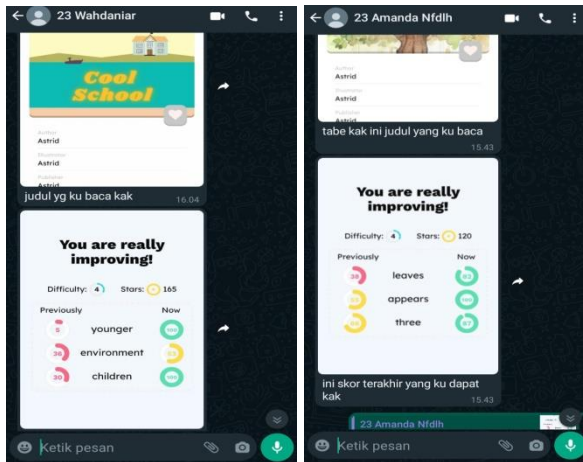
Lampiran 12: Dokumentasi Kegiatan

Pre-Test



Treatment





Post-Test dan Pengisian Angket





**INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Kampus : Jl. Sohan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : ftikain@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020



**SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1093.D1/III.3.AU/F/KEP/2022**

**TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI**

- Memimbang :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 - e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 - f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan :
1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama :
- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Muh. Syukri, M.Pd.	Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Muh. Erik
NIM : 190110027
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Aplikasi ASTRID Terhadap Kemampuan Reading pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Kode Pos 92612

Email : fikaiam@gmail.com

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1088/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
 Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
 : 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

 N. Pd.L., M.Pd.L.
 NIM: 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Tertohmat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai



Nomor : 089.D1/III.3.AU/F/2023

Lamp : Satu Rangkap

Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Sinjai, 9 Zulkaidah 1444 H
29 Mei 2023 M

Kepada Yang Terhormat

Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris UIAD

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Muh. Erik
NIM : 190110027
Program Studi : Tadris Bahasa Inggris (TBI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“Efektivitas Penggunaan Aplikasi Astrid Terhadap Kemampuan Reading Pada Mahasiswa Tadris Bahasa Inggris Angkatan 2022”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **Kampus UIAD Kab.Sinjai**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,

Dr. Fakhri, M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 014.P10.1/III.3.AU/A/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Ketua Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai:

Nama : Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd
 NIDN : 2125058607
 Jabatan : Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris


Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Muh. Erik
 NIM : 190110027
 Program Studi : Tadris Bahasa Inggris
 Semester : VIII (Delapan)

Menyatakan bahwa benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di Program Studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dalam rangka penyusunan Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan benar dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 22 Muharram 1445 H
 10 Agustus 2023 M

Ketua Prodi
 Tadris Bahasa Inggris,

 Harmilawati, S.S., S.Pd., M.Pd.
 NIM: 280037

Lampiran 13: Biodata Penulis**BIODATA PENULIS**

Nama : Muh. Erik
NIM : 190110027
Tempat/Tanggal Lahir : Sinjai, 04 September 1999
Alamat : Dusun Batang, Desa Bua, Kec. Tellulimpo, Kab. Sinjai

Pengalaman : 1. English Students Association
Organisasi : 2019-2020
2. English Students Association
2020-2021

Riwayat Pendidikan :

1. SD/MI : SDN 37 Bua
2. SMP/MTS : SMPN 3 Bua
3. SMU/SMA : SMKN 3 Sinjai

Nomor Telepon : +62821-5458-3332
Email : Erik.endrique11@gmail.com
Nama Orang Tua : Abdan Syakurah(Ayah)
Aminah (Ibu)

PAPER NAME

Muh. Erik (190110027).docx

WORD COUNT

9159 Words

PAGE COUNT

55 Pages

SUBMISSION DATE

Dec 1, 2023 8:02 AM GMT+7

CHARACTER COUNT

58802 Characters

FILE SIZE

391.6KB

REPORT DATE

Dec 1, 2023 8:03 AM GMT+7**● 29% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 25% Internet database
- 10% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 19% Submitted Works database

● Excluded from Similarity Report

- Small Matches (Less than 8 words)
- Manually excluded sources

